



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU KELAS III DEWADARU KARIMUNJAWA

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2025

**KANTOR UPBU KELAS III
DEWADARU - KARIMUNJAWA
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Dewadaru - Karimunjawa Tahun 2025 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Dewadaru - Karimunjawa ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Dewadaru - Karimunjawa Tahun 2025 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2025 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas III Dewadaru - Karimunjawa Tahun 2025 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Karimunjawa, Januari 2026

**KEPALA KANTOR UPBU KELAS III
DEWADARU - KARIMUNJAWA**



HARIBOWO LESMONO

Pembina (IV/a)

NIP. 197810142010121002

No.	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1.	Dikonsep	Dwiatmoko NurAdhyaksa	Penelaah Teknis Kebijakan	12/01/25	
2.	Diperiksa	Mokhamad Aldisa Purprihatna	Ketua Tim Tata Usaha	13/01/25	
		Riska Iskandar Putra	Ketua Tim TOKPD	13/01/25	

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF	x
BAB I PENDAHULUAN	I-1
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	I-1
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>)	I-5
C. Sistematika Penyajian	I-6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	II-15
A. Draft Rencana Strategis Tahun 2025-2029	II-15
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025	II-16
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	II-17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	III-19
A. Capaian Kinerja	III-19
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya	III-31
C. Realisasi Daya Serap	III-49
BAB IV PENUTUP	IV-55
A. Kesimpulan	IV-55
B. Saran	IV-55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Dewadaru – Karimunjawa I-2
Tabel 2.1	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Dewadaru - Karimunjawa Tahun 2024-2025 II-1
Tabel 2.2	Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025 II-3
Tabel 2.3	Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025..... II-3
Tabel 2.4	Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2025 II-4
Tabel 2.4	Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2025 II-5
Tabel 3.1	Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025 III-2
Tabel 3.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 sampai dengan Tahun 2025..... III-3
Tabel 3.3	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2024 sampai dengan Tahun 2025..... III-5
Tabel 3.4	Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2024 - 2025..... III-25
Tabel 3.5	Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2025 Per Bulan III-26
Tabel 3.6	Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran III-28
Tabel 3.7	Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas III Dewadaru – Karimunjawa Tahun 2024 - 2025..... III-29
Tabel 3.8	Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2025..... III-30
Tabel 3.9	Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2025 Berdasarkan Sumber Pendanaan III-32



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1	Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan I-3
Grafik 1.2	Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan Pada Unit Kerja I-4
Grafik 1.3	Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan..... I-4
Grafik 1.4	Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan..... I-5
Grafik 3.1	Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2024 - 2025..... III-7
Grafik 3.2	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” III-8
Grafik 3.3	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2024 – 2025..... III-8
Grafik 3.4	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” III-9
Grafik 3.5	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2024 – 2025 III-9
Grafik 3.6	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” III-11
Grafik 3.7	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025..... III-11
Grafik 3.8	Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2024 - 2025..... III-12
Grafik 3.9	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”..... III-13
Grafik 3.10	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025..... III-13
Grafik 3.11	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” III-14
Grafik 3.12	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025..... III-15
Grafik 3.13	Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2024 – 2025 III-16
Grafik 3.14	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”..... III-17
Grafik 3.15	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2024 - 2025..... III-17



Grafik 3.16	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”	III-18
Grafik 3.17	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2024 – 2025	III-19
Grafik 3.18	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”	III-20
Grafik 3.19	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025	III-20
Grafik 3.20	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”	III-21
Grafik 3.21	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2024 – 2025	III-22
Grafik 3.22	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”	III-23
Grafik 3.23	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2024 – 2025.....	III-23
Grafik 3.24	Rincian Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025 Berdasarkan Sumber Dana.....	III-25
Grafik 3.25	Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2024 - 2025.....	III-26
Grafik 3.26	Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas III Dewadaru - Karimunjawa Periode Tahun 2024 - 2025.....	III-29
Grafik 3.27	Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 per Jenis Belanja	III-30
Grafik 3.28	Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2024 - 2025.....	III-30
Grafik 3.29	Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Dewadaru – Karimunjawa dari Tahun 2024 - 2025.....	III-31



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Dewadaru – Karimunjawa	I-3



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Rencana Kinerja Kantor UPBU Kelas III Dewadaru – Karimunjawa Tahun 2025
Lampiran II	Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Dewadaru – Karimunjawa Tahun 2025
Lampiran III	Rencana Aksi Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Dewadaru – Karimunjawa Tahun 2025
Lampiran IV	Pengukuran Kinerja Kantor UPBU Kelas III Dewadaru – Karimunjawa Tahun 2025
Lampiran V	Dokumentasi Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Dewadaru - Karimunjawa Tahun 2025 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor UPBU Kelas Dewadaru - Karimunjawa dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2025. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2025 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

a. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU Kelas III Dewadaru - Karimunjawa adalah:

Terwujudnya Konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing, dan Memberikan Nilai Tambah guna mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong.

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU kelas III Dewadaru - Karimunjawa yaitu:

1. Meningkatnya konektivitas transportasi udara;
2. Meningkatnya sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
3. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
4. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang terukur dan akuntabel.

b. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU Kelas III Dewadaru - Karimunjawa, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien

c. Sasaran

Adapun sasaran yang akan dicapai Kantor UPBU Dewadaru Tahun 2024-2025 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara



2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara
3. Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas Kelas III Dewadaru - Karimunjawa pada Tahun 2025 sebesar 106,33% Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas Kelas III Dewadaru - Karimunjawa Tahun 2025, terdapat satu sasaran yang memiliki nilai rata-rata capaian sasaran di bawah target dikarenakan pendapatan PNBP yang masih rendah, secara keseluruhan rata-rata capaian sasaran telah memenuhi target yang ditentukan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Dewadaru - Karimunjawa tahun 2025 sudah baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Dewadaru – Karimunjawa akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Dewadaru - Karimunjawa tahun 2025-2029.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2025 diantaranya sebagai berikut:

1. Terdapat gap kompetensi Sumber Daya Manusia yang dibutuhkan sesuai tugas pokok dan fungsi jabatan, terutama pada bidang Tata Usaha;
2. Saat ini belum ada maskapai penerbangan terjadwal yang beroperasi Satpel Bandar Udara Ngloram.
3. Target PNBP yang terlampaui tinggi dan tidak adanya penurunan target PNBP dari Bagian Keuangan Setditjen Perhubungan Udara sehingga target PNBP yang tercapai hanya 18,13% hal ini dipengaruhi minat penumpang untuk menggunakan jasa transportasi udara yang menurun apabila dihadapkan dengan konisi musim penghujan dan buruknya cuaca di Kepulauan Karimunjawa, sedangkan pada kondisi cuaca yang baik terdapat peningkatan jumlah penumpang di Bandar Udara Dewadaru terutama dari wisatawan asing yang ingin mengunjungi Pulau Karimunjawa. Selain itu, belum adanya operasional penerbangan di Bandar Udara Ngloram turut berpengaruh atas rendahnya Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP);
4. Faktor cuaca buruk yang menghambat dalam distribusi material berdampak pada tidak terselesaikannya proses pekerjaan Pengembangan Bandar Udara Dewadaru Tahap II mengakibatkan pekerjaan Kontraktual tidak terlaksana dan penyerapan anggaran hanya bisa mencapai 76,02%.



Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi secara spesifik kompetensi yang diperlukan pada setiap tugas pokok fungsi Jabatan pada bidang Tata Usaha, kemudian mengakomodir pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan sesuai kebutuhan Analisis Beban Kerja yang dibutuhkan Unit Kerja untuk mengoptimalkan peran kinerja setiap SDM dalam mendukung pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggungjawab;
2. Berkoordinasi dengan pemangku kepentingan terkait usulan pembukaan rute penerbangan baru baik rute angkutan udara perintis maupun penerbangan reguler di Bandar Udara Dewadaru dan Bandar Udara Ngloram;
3. Mengajukan penurunan Target PNBPN dengan tetap menganalisa secara rinci potensi yang masih dapat dioptimalkan, agar realisasi PNBPN bisa terpenuhi dan tidak terdapat selisih capaian yang cukup jauh dari target;
4. Melakukan koordinasi dengan berbagai pihak seperti Eselon I, Sesditjen, Direktur Bandar Udara, Kabag Keuangan dan lainnya terkait langkah penyelesaian pekerjaan dan proses pembayaran/penyerapan anggaran kedepannya.



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 56 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Kantor UPBU Kelas III Dewadaru - Karimunjawa mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Dewadaru - Karimunjawa

Tugas	Fungsi
Melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada Bandar udara yang belum diusahakan secara komersial	1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program; 2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; 3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; 4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slot Time); 5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata; 6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara; 7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara; 8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi; 9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara; 10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan 11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

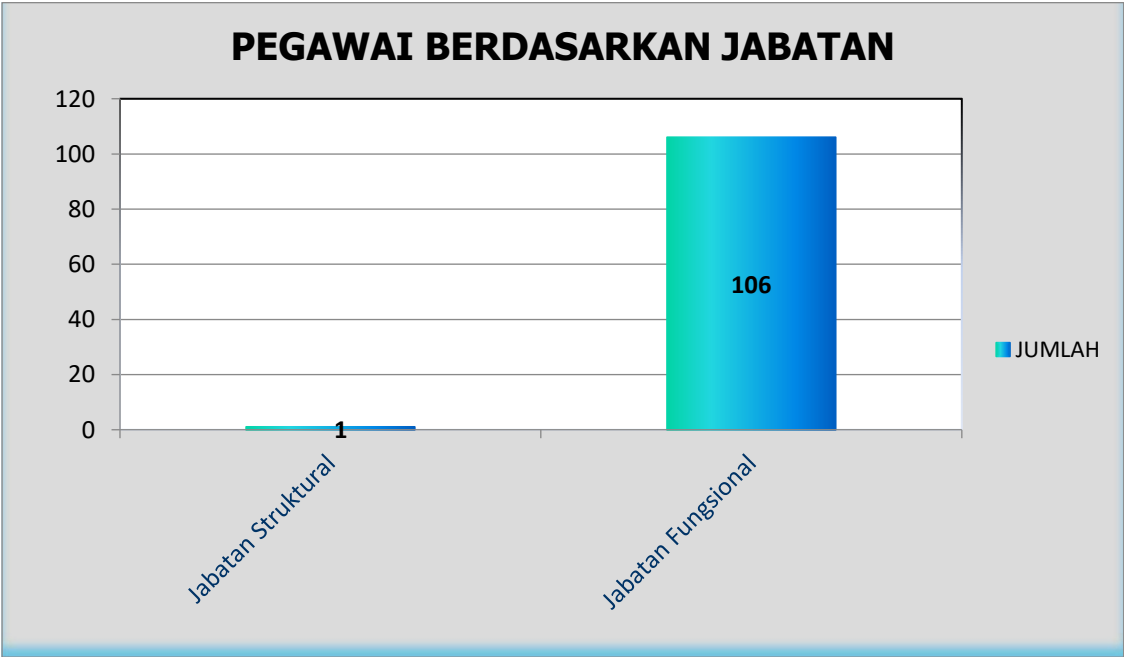


Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas III Dewadaru - Karimunjawa sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 143 Tahun 2024 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:

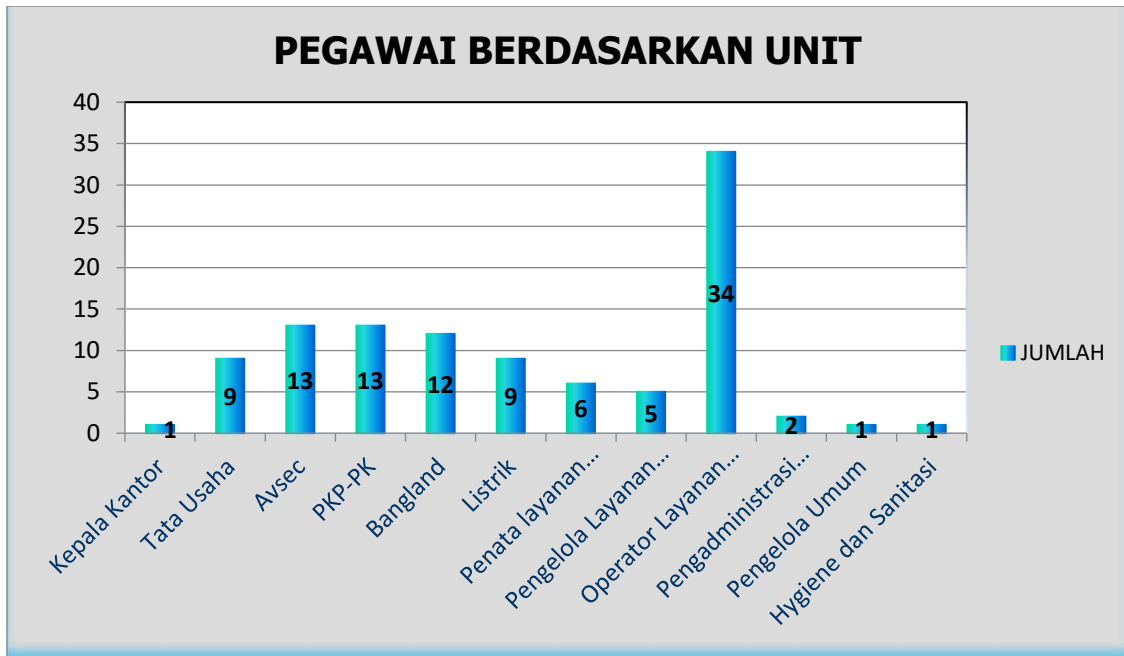


Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU III Dewadaru - Karimunjawa

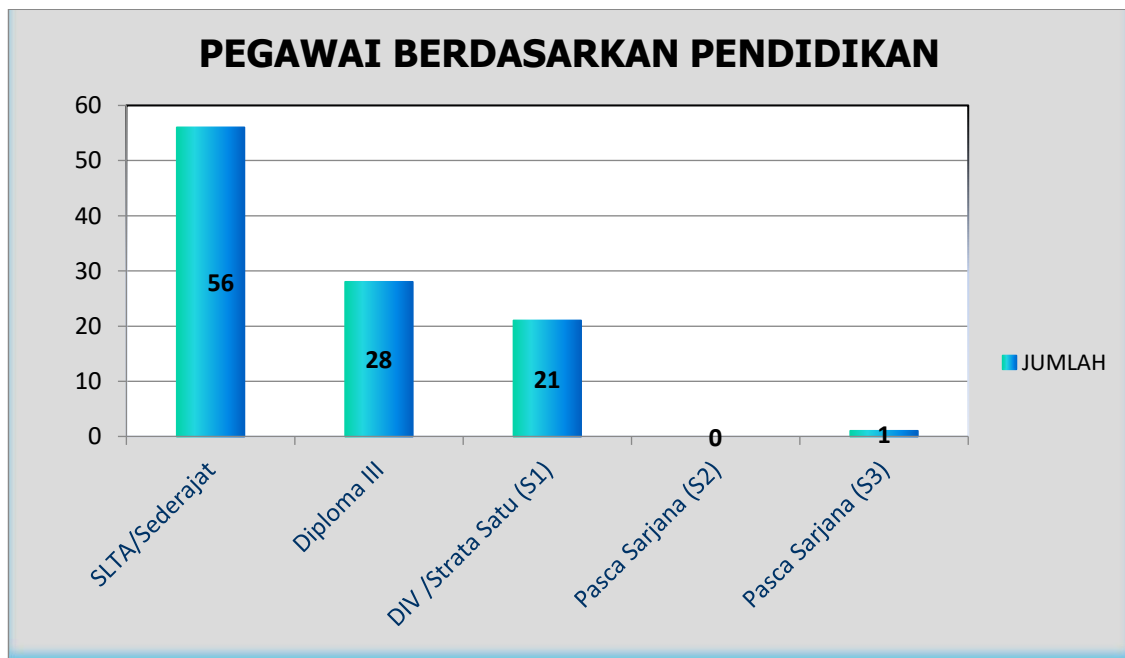
Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas III Dewadaru – Karimunjawa memiliki pegawai sejumlah 107 orang dengan komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut:



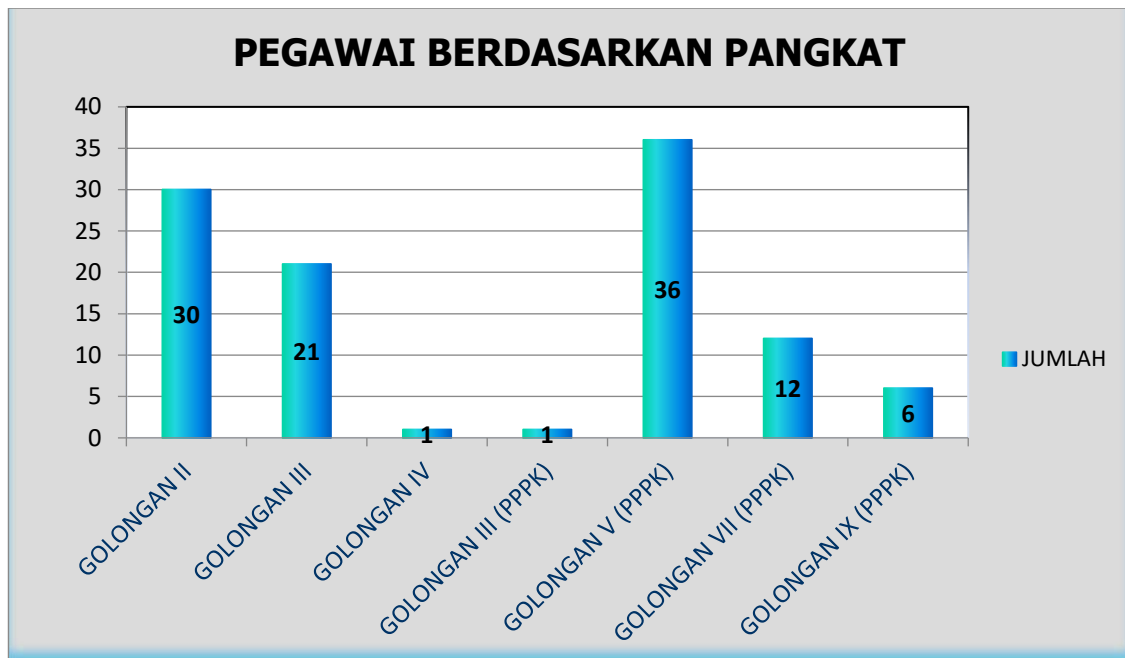
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan



Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja



Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

Berdasarkan pada penjabaran draft Renstra UPBU Dewadaru Tahun 2025 – 2029 terdapat beberapa permasalahan pada penyelenggaraan dan pengelolaan Bandar Udara yang merupakan isu strategis dan perlu diselesaikan dalam kerangka waktu pelaksanaan Renstra tersebut. Permasalahan dimaksud adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1

Isu Strategis pada Kantor UPBU Dewadaru

No.	Aspek	Isu Strategis
1.	Sumber Daya Manusia	• Belum terpenuhinya kebutuhan SDM aparatur maupun pejabat fungsional. • Belum maksimalnya penguasaan Teknologi Informasi • Perlunya peningkatan kompetensi pegawai sesuai dengan bidang kerjanya.
2.	Anggaran	• Pengusulan PAGU anggaran yang sesuai dengan program dan kegiatan yang tertuang dalam Renstra sebagian belum terlaksana mengingat

		keterbatasan PAGU anggaran yang tersedia • Terdapat Revisi Anggaran • Capaian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang belum optimal yang berpengaruh terhadap penyerapan anggaran yang bersumber pada Anggaran PNBP juga belum maksimal.
--	--	--

A. POTENSI DAN PERMASALAHAN

B.1 Lingkungan Internal

Sesuai dengan PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, bahwa Kantor UPBUDewadaru terdiri atas:

- a. Urusan Tata Usaha;
 - b. SubSeksi Teknik OperasiKeamanan dan Pelayanan Darurat
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional.
- 1) Urusan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan dan kerumahtanggaan, hukum, hubungan masyarakat, koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara serta evaluasi dan pelaporan.
 - 2) SubSeksi Teknik Operasi Keamanan dan Pelayanan Darurat mempunyai tugas melaksanakan pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC), penyusunan jadwal penerbangan (Slot time), Penyiapan penyusunan Rencana Induk Bandar Udara (RIBU), Aerodrome Manual, pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata, pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengopersaian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara, penyusunan program keamanan Bandar Udara (Airport Security Program/ASP), Program Penanggulangan Darurat (Airport Emergency Plan/AEP), dan contingency Plan, pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi, pengawasan dan pengendalian pelayanan minimal bandar udara, informasi



penerbangan, pelaksanaan kerjasama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara.

B.2. Lingkungan Eksternal

1) Ekonomi

- Kondisi perekonomian di karimunjawa secara Umum berada pada bidang perdagangan, industri kecil dan penginapan. Bila dilihat dari letak geografis yang di kelilingi perairan Laut Jawa, maka perdagangan lebih banyak diwarnai dengan komoditas hasil laut. Data dari Badan Pusat Statistik kabupaten Jepara menunjukkan bahwa terdapat industri rumah tangga yang mengolah hasil laut dan perkebunan sebanyak 52 pelaku industri. Kemudian usaha penginapan merupakan sektor utama penggerak perekonomian warga Karimunjawa. Menurut data BPS Kabupaten Jepara terdapat sebanyak 77 penginapan skala kecil dan 15 hotel tersebar di pulau Karimunjawa.
- Kontribusi sektor penerbangan terhadap PDRB pada Kecamatan karimunjawa memerlukan pendalaman yang lebih lanjut untuk mengetahui korelasi antara kedua sektor tersebut. Akan tetapi di sisi lain pertumbuhan penumpang pesawat dari dan menuju Karimunjawa yang fluktuatif cukup berperan dalam menggerakkan roda perekonomian warga Karimunjawa. Hal tersebut terlihat dari angka pertumbuhan usaha perdagangan dan pertanian yang berada pada Kelurahan Kemujan yang merupakan lokasi UPBU Dewadaru berada.

2) Sosial dan Budaya

- Pada sektor Sosial budaya keberadaan UPBU Dewadaru tidak terdampak secara signifikan. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya trend fluktuasi penumpang yang terjadi tidak dipengaruhi oleh adat maupun acara perayaan yang identik dengan budaya warga Karimunjawa. Di sisi lain meskipun terdapat perayaan hari besar seperti Lebaran, mobilitas masyarakat dari dan menuju Karimunjawa didominasi dengan transportasi laut.

3) Politik

- Kebijakan Pemerintah Daerah provinsi jawa Tengah maupun Pemerintah Kabupaten Jepara tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan penerbangan di UPBU Dewadaru. Hal tersebut ditunjukkan dengan penyelenggaraan Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) Provinsi Jawa Tengah yang tetap fokus pada pengembangan sektor pariwisata di karimunjawa. Bahkan keberadaan UPBU Dewadaru dianggap pendukung bagi terciptanya pengembangan sektor pariwisata di karimunjawa. Kebutuhan



mobilitas penumpang dan barang yang cepat dan efisien pada kawasan pariwisata merupakan nilai lebih yang harus dikembangkan kedepannya.

4) Pertahanan dan Keamanan

- Keberadaan pelayanan penerbangan pada UPBU Dewadaru pada awalnya diperuntukkan membuka jalur dari dan menuju Karimunjawa yang sebelumnya masih terisolasi. Karimunjawa tidak secara penuh terisolasi dalam arti masih terdapat moda transportasi laut yang bisa diusahakan oleh masyarakat setempat. Jadi secara umum ditinjau dari aspek pertahanan dan keamanan keberadaan UPBU Dewadaru bukan merupakan fasilitas pendukung pertahanan.

B.3 Potensi (Kekuatan dan Peluang)

a. Sumber Daya Alam

Kepulauan Karimunjawa merupakan gugusan pulau-pulau yang berada di tengah laut Jawa. Hal tersebut menjadikan Karimunjawa memiliki ciri sumber daya alam yang identik dengan kelautan. Hasil laut merupakan komoditas utama masyarakat Karimunjawa. Di beberapa lokasi di tepi pantai terdapat tambak udang yang dikelola oleh masyarakat setempat. Hasil dari udang tersebut sebagian diekspor ke mancanegara dan sebagian untuk mencukupi pasar domestik. Hasil laut lainnya adalah beberapa jenis ikan dan cumi yang merupakan hasil laut yang paling sering dijumpai pada sebagian nelayan yang melaut. Beberapa pelabuhan nelayan yang tersebar di sepanjang pantai juga banyak menyediakan hasil tangkapan laut lainnya seperti lobster dan kerang. Hasil laut lainnya adalah rumput laut yang popularitasnya tidak kalah dengan udang dan ikan. Pada beberapa lokasi bisa ditemukan tempat budidaya rumput yang disuahkan oleh masyarakat nelayan setempat. Hasil dari rumput laut tersebut sebagian besar dijual keluar pulau dan sebagiannya lagi dikonsumsi oleh masyarakat sekitar. Warga Karimunjawa mengkonsumsi Rumput laut untuk keperluan nutrisi makanan sehari-hari.

Selain hasil laut, Karimunjawa juga memiliki kekayaan hasil hutan dan perkebunan yang melimpah. Sebagai contoh kayu Jati dan kayu kelapa merupakan komoditas utama pada industri ukir kayu yang merupakan cirikhas dari perekonomian Kabupaten Jepara. Oleh karena hal tersebut maka terdapat juga beberapa industri mebel kayu yang terdapat di Karimunjawa. Hasil dari pengolahan mebel dimaksud sebagian besar dikirim ke beberapa kota di tanah air. Buah kelapa dan buah Jambu Mede juga sangat banyak dijumpai pada hampir seluruh wilayah pulau Karimunjawa.



b. Pariwisata

Karimunjawa merupakan pulau dari sekian pulau-pulau di tengah laut Jawa yang masih berada di wilayah Provinsi Jawa Tengah. Dari letak geografisnya Pulau Karimunjawa dikelilingi terumbu karang yang sekaligus menyediakan ketertarikan tersendiri bagi wisatawan. Keindahan alam bawah laut merupakan potensi utama dari wisata Bahari Karimunjawa. Tidak sedikit para wisatawan melakukan snorkeling untuk menikmati keindahannya. Potensi wisata di Karimunjawa selain tentang alam bawah laut juga tersedia pemandangan pantai yang menarik. Beberapa pantai baik di pulau Karimunjawa maupun pulau-pulau yang lain sebagian besar telah dikelola dengan baik diantaranya pantai Anora, pantai Menjangan Besar, pantai Menjangan Kecil, pantai Ujung Gantungan dan lainnya.

Selain wisata alam bawah laut dan pantai, Karimunjawa juga menyediakan wisata yang berbasis di daratan. Objek wisata tersebut terkonsentrasi di Kelurahan Karimunjawa saja diantaranya Bukit Love, Bukit Jati Kerep dan Mangrove Area Tourism. Terdapat juga wisata religi seperti Makam Sunan Nyamplungan.

B.4 Permasalahan

1) SDM

Faktor manusia merupakan faktor yang sangat penting bagi manajemen pengelolaan pelayanan penerbangan pada suatu bandar udara. Tidak hanya mengenai kompetensi yang relevan terhadap bidang pekerjaan yang ada pada suatu bandar udara melainkan juga tentang beban kerja per unit pekerjaan. Pada UPBU Dewadaru pemenuhan kebutuhan Sumber Daya Manusia terpenuhi dari PNS dan tenaga honorer. Secara umum permasalahan SDM lebih cenderung pada segi kualitas dibanding kuantitas. Permasalahan utama bidang SDM terletak pada pemenuhan kompetensi pada unit tertentu di Subseksi Teknik Operasional Keamanan dan Pelayanan Darurat. Pada unit PKP-PK dan Bangunan Landasan Sanitasi terdapat beberapa pegawai yang belum memiliki Lisensi yang terkait bidang pekerjaan mereka. Di sisi lain dengan adanya pembangunan bandar udara Nggloram di Cepu menjadikan beberapa personel diperbantukan pada lokasi tersebut sehingga pemenuhan kebutuhan personel di Bandar Udara Dewadaru diperbanyak dari tenaga honorer.

Pada Urusan Tata Usaha kebutuhan SDM lebih cenderung pada segi kuantitas. Beberapa pemenuhan pegawai bidang administrasi sebagian berasal dari tenaga honorer dan sebagian berasal dari beberapa personel yang diperbantukan pada pengelolaan keuangan.



2) Regulasi

Permasalahan pada UPBU Dewadaru yang terkait regulasi lebih terfokus kepada kebutuhan perubahan Master Plan Bandar udara. Tuntutan kebutuhan akan pengembangan bandar udara merupakan alasan utama rencana perubahan Master Plan UPBU Dewadaru. Perluasan Apron dan gedung terminal merupakan salah satu dari sekian perubahan fisik yang akan disusulkan pada Revisi master Plan Bandar Udara.

3) Anggaran

Dari segi anggaran, PAGU UPBU Dewadaru bisa dibilang belum sepenuhnya mampu mengakomodir seluruh kebutuhan akan penunjang pelayanan penerbangan. Akan tetapi di sisi lain berbagai upaya telah dilaksanakan dari periode waktu sebelumnya. Salah satu upaya yang dapat dilaksanakan terkait anggaran adalah mengenai pengusulan PAGU anggaran setiap tahun yang yang besarnya direncanakan mampu untuk memenuhi kebutuhan berbagai sarana pendukung pelayanan penerbangan yang prima.

4) Pelayanan sarana dan prasarana

Secara garis besar permasalahan sarana penerbangan dari dan menuju Bandara Udara Dewadaru lebih cenderung tentang rute penerbangan yang terlayani. Pada masa pandemi Covid-19 rute penerbangan yang melayani penerbangan dari dan menuju bandar Udara Dewadaru dari bandar udara Ahmad Yani Semarang dan Juanda Surabaya berhenti, setelah pandemic Covid-19 selesai Rute tersebut juga tidak segera di buka lagi oleh pihak maskapai. Jadi pada dasarnya inisiatif maskapai yang berkenan melayani rute penerbangan dari dan menuju bandar udara Dewadaru merupakan faktor penting ada dan tidaknya penyelenggaraan penerbangan dimaksud.

Kemudian dari segi prasarana, keberadaan Runway bandar udara Dewadaru perlu untuk dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pelayanan penerbangan. Runway saat ini yang sepanjang 1200 m x 30 m merupakan panjang Runway yang lebih banyak didarati pesawat dengan tipe dibawah ATR 72-600 atau sejenis. Dari hal tersebut kapasitas maka perlu dikembangkan kapasitas Runway Bandar udara supaya dapat melayani pesawat ATR 72-600 atau sejenis sehingga kapasitas penumpang dan barang yang diangkut juga dapat bertambah. Hal tersebut sesuai dengan perkembangan mobilitas penumpang dari dan menuju karimunjawa yang semakin meningkat akhir-akhir ini terkait pengaruh pengembangan pariwisata di Karimunjawa.

Prasarana bandar udara yang lain seperti Apron dan gedung terminal bandar udara juga perlu untuk dikembangkan. Pengembangan Apron secara otomatis mengikuti



pengembangan runway yang sudah dibahas pada penjelasan sebelumnya. Kemudian tentang pengembangan gedung terminal merupakan solusi dari pengembangan kapasitas terminal yang selama ini masih ada.

5) Keselamatan dan Keamanan Bandara

Terkait aspek keselamatan penerbangan pada UPBU Dewadaru, fasilitas pendukung keselamatan yang ada memerlukan pemenuhan kompetensi. Hal tersebut lebih dikarenakan terdapat beberapa personel PKP-PK yang belum memiliki Lisensi PKP-PK. Sementara dari segi peralatan permasalahan yang ada lebih cenderung mengenai pemeliharaan peralatannya. Sebagian Kendaraan pemadam kebakaran dalam kondisi yang perlu untuk diperbaiki pada bagian tertentu. Akan tetapi masih terdapat kendaraan utama yang masih dapat beroperasi. Kemudian masalah keselamatan yang lain adalah terdapat beberapa potensi Obstacle pada arah pendaratan pesawat. Hal tersebut terdapat pada Runway 13 atau ujung Runway utara. Penetapan status obstacle akan dikoordinasikan dengan pihak terkait dan perlu penanganan lebih lanjut.

Kemudian dalam aspek keamanan terdapat beberapa isu penting yaitu mengenai rencana pembangunan terminal baru dan gedung-gedung lainnya yang di lokasi berbeda sehingga lebih terwujud aspek keamanannya. Kondisi keamanan Penerbangan di sisi udara maupun sisi darat UPBU Dewadaru selama ini dianggap sudah cukup kondusif dan terkontrol. Namun untuk ke depannya perlu dikembangkan lebih lanjut mengenai rencana relokasi beberapa gedung di sisi darat sebagai

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas III Dewadaru - Karimunjawa Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam



Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas III Dewadaru - Karimunjawa Tahun 2025 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan tahun-tahun sebelumnya;
 - 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2024 dengan target draft Renstra periode Tahun 2025-2029;
 - 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
- b. Realisasi Anggaran
Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas III Dewadaru - Karimunjawa Tahun 2025 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Draft Rencana Strategis Tahun 2025-2029;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025 Revisi;
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Revisi;
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2025 ;
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2025;
- f. Lampiran lain yang dianggap perlu.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Draft Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Dewadaru - Karimunjawa Tahun 2024-2025

Draft Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas III Dewadaru - Karimunjawa Tahun 2025-2029 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025-2029 . Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Dewadaru - Karimunjawa Tahun 2025-2029, memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU Kelas III Dewadaru - Karimunjawa adalah:

Terwujudnya Konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing, dan Memberikan Nilai Tambah guna mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU kelas III Dewadaru - Karimunjawa yaitu:

1. Meningkatnya konektivitas transportasi udara;
2. Meningkatnya sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
3. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
4. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang terukur dan akuntabel.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU Kelas III Dewadaru - Karimunjawa, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien

3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.



Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Draft Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Dewadaru - Karimunjawa Tahun 2025-2029.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor UPBU III Dewadaru - Karimunjawa dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program	Kegiatan
Program Infrastruktur Konektivitas	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
	Penunjang Teknis Transportasi Udara
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III Dewadaru - Karimunjawa Tahun 2025 sama dengan Target yang ada pada



Rencana Strategis untuk periode Tahun 2025 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2025, secara garis besar sebagai berikut:

Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1700
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	260
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	100
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	400.363.222.721
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor UPBU Kelas III Dewadaru - Karimunjawa dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA). Pada tahun 2025, Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Dewadaru - Karimunjawa ada revisi yang diakibatkan adanya perubahan DIPA untuk efisiensi anggaran. Adapun Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Dewadaru - Karimunjawa pada Tahun 2025 sebagai berikut:



Tabel 2.3 Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1982
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	510
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	93,45
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	73,9
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	351.160.314.446
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2025

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp 1.445.175.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	Rp 11.072.633.000

Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2025

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp 4.536.078.000
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp 2.323.948.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	Rp 12.113.884.000



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik. persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk. persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi					% Capaian Kinerja
						TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Total	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1.982	0	644	2260	762	3666	184,96
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	510	0	121	302	137	560	109,8
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	93,45	100	85	95,35	97,19	97,19	104
Rata-rata Capaian Sasaran											132,92
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran											100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4	0	0	2	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1	2	0	0	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	73,9	12,51	13,48	16	26,64	76,02	102.87
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	351.160.314.446	398.758.432.175	391.350.905.016	382.764.742.747	382.764.742.747	382.764.742.747	109
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	2,00	1,03	6,67	8,71	18,41	18,41
Rata-rata Capaian Sasaran											86,06
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III DEWADARU											106,33



Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 sampai dengan Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2024			2025		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1476	1618	109,62	1.982	3666	184,96
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	220	240	109,09	510	560	109,8
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	91	100	109,89	93,45	97,19	104
Rata-rata Capaian Sasaran					109,53			132,92		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran					100			100		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	90	83,47	92,74	73,9	76,02	102.87
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	393.363.222.721	393.363.222.721	100	351.160.314.446	382.764.742.747	109
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	19,41	19,41	100	18,41	18,41
Rata-rata Capaian Sasaran					82,54			86,06		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III DEWADARU					97,36			106,33		



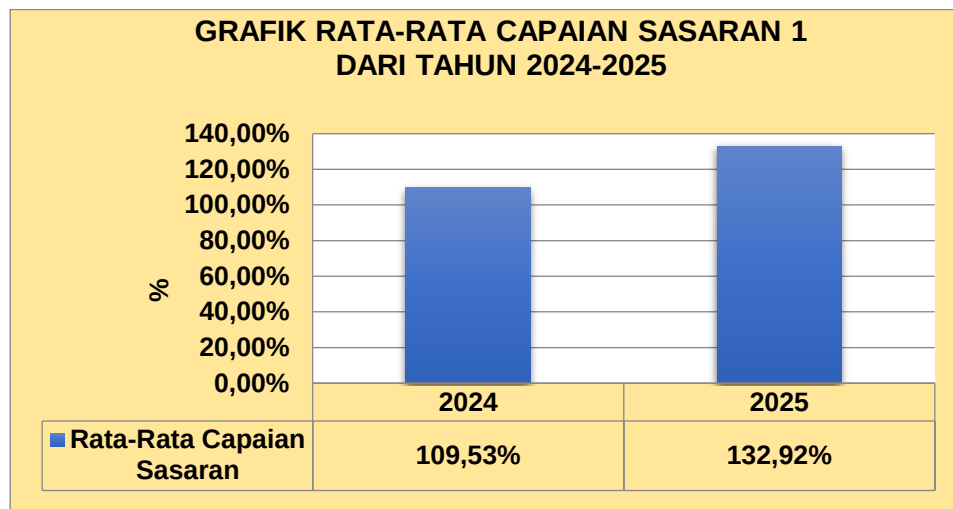
Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2024 sampai dengan Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2024			2025		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1400	1618	115,57	1.700	3666	215,65
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	120	240	200	260	560	215,38
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	82	100	121,95	100	97,19	97,19
					145,84			176,07		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	0	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	0	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran					100			100		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	83,47	83,47	100	76,02	76,02

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2024			2025		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	419.320.605.481	393.363.222.721	93,81	400.363.222.721	382.764.742.747	95,60
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	20	20	100	18,41	18,41
Rata-rata Capaian Sasaran					79,46			78.01		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III DEWADARU					108,43			118,03		



1. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara”



Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2024-2025

Capaian Sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” dalam kurun waktu 2 tahun (Periode Tahun 2024-2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 121.23%, pada sasaran Meningkatkan Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara tidak terdapat kegagalan yang signifikan yang didukung oleh tercapainya indikator kinerja Jumlah penumpang yang dilayani, Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani dan Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara.

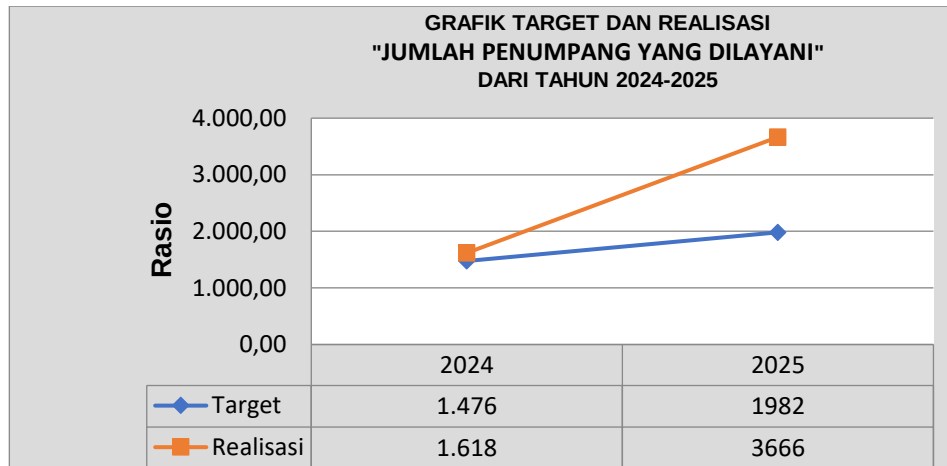
Pencapaian sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

1. Penunjang Teknis Transportasi Udara
2. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara



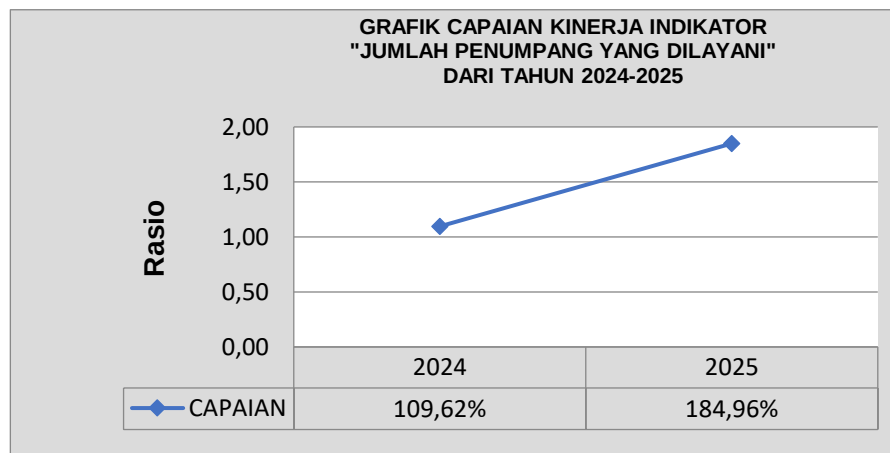
Berikut adalah penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

a. Jumlah Penumpang yang dilayani



Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan
"Jumlah Penumpang yang dilayani" Tahun 2024 - 2025

Dari Indikator Kinerja kegiatan "Jumlah Penumpang yang dilayani" selama tahun 2025 mengalami kenaikan karena adanya penambahan flight dari maskapai karena peningkatan wisatawan yang datang ke Karimunjawa



Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan "Jumlah Penumpang yang dilayani"
Tahun 2024 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:
Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik. persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025. capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 184,96% dengan nilai realisasi sebesar 3.666 terhadap target sebesar 1982. Pada 2 tahun lalu Bandar Udara Ngloram telah menjadi debarkasi Umroh sampai 4 kali penerbangan Pesawat ATR dalam 1 tahun. Akan tetapi di Tahun 2025 tidak ada operasional penerbangan terjadwal.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor. sebagai berikut:

1. Banyaknya penumpang yang berangkat dari Bandar Udara Dewadaru yang dicarter oleh perusahaan wisata Kura-Kura Resort dan beroperasinya penerbangan reguler maskapai Susi Air
2. Pelayanan di Bandar Udara yang baik sehingga memberikan kepuasan kepada pengguna jasa

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani. diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang
- Kegiatan monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang
- Kegiatan rekapitulasi jumlah penumpang

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja dilevel Nasional

Tabel 3.4 Realisasi Perbandingan Kinerja (*Benchmark Kinerja*)

No	Sasaran kegiatan	Indikator kinerja Kegiatan	Satuan	Kantor UPBU Kelas III	
				Dewadaru	Harun Thohir
	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah penumpang Yang Dilayani	Orang	3.666	5.049

Pada tahun 2025 dilakukan perbandingan realisasi kinerja dilevel nasional dengan indikator kinerja kegiatan jumlah penumpang yang dilayani pada Kantor UPBU Dewadaru dengan Kantor UPBU Harun Thohir sangat signifikan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1. Kantor UPBU Dewadaru memiliki 7 pergerakan pesawat dalam seminggu dengan 3 rute penerbangan dan dilayani oleh 2 maskapai berjenis pesawat Twin Otter



(DHC 6-400) penerbangan charter dan Grand Caravan (C208B) penerbangan reguler, sedangkan Kantor UPBU Harun Thohir memiliki 5 pergerakan pesawat dalam seminggu dengan 1 rute penerbangan dan dilayani oleh 1 maskapai berjenis pesawat Grand Caravan (C208B) merupakan penerbangan perintis dengan tarif subsidi yang tentunya memiliki tarif yang lebih terjangkau.

2. Banyaknya antusias perpindahan orang dari Pulau Bawean ke Surabaya untuk liburan atau bekerja sehingga membutuhkan transportasi udara yang menunjang akomodasi perpindahan orang dan barang.

Dari perbandingan kinerja tersebut, maka diperlukan kegiatan infrastruktur konektivitas transportasi udara pada Kantor UPBU Dewadaru untuk menunjang perekonomian Kecamatan Karimunjawa sebagai wilayah administratif di Kab. Jepara - Jawa Tengah

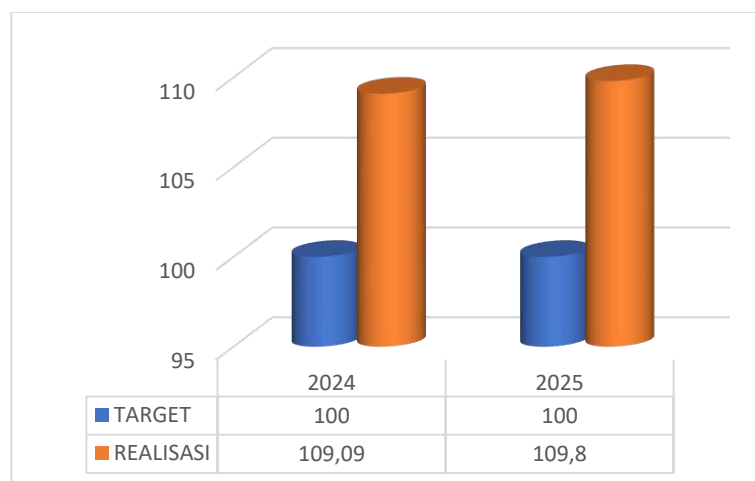
b. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani



Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”

Dari Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” selama tahun 2025 mengalami kenaikan yang cukup signifikan dikarenakan adanya penambahan charter flight dan beroperasinya penerbangan reguler untuk mengakomodasi peningkatan wisatawan datang ke Karimunjawa.





Grafik 3.5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2024 - 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik. persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025. capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani sebesar 109.8% dengan nilai realisasi sebesar 560 terhadap target sebesar 510. jika di bandingkan dengan tahun 2024 yang mana capaian realisasinya mengalami kenaikan jumlah dikarenakan beroperasinya penerbangan reguler dan penambahan frekuensi penerbangan charter untuk mengakomodasi kunjungan wisatawan.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor. sebagai berikut:

1. Banyaknya penumpang yang berangkat dari bandara Dewadaru yang dicarter oleh perusahaan wisata Kura-Kura Resort
2. Pelayanan di Bandar Udara yang baik sehingga memberikan kepuasan kepada pengguna jasa

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani. diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan
- Kegiatan Monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat



- Kegiatan Rekapitulasi Jumlah pergerakan pesawat

Tabel 3.4 Realisasi Perbandingan Kinerja (*Benchmark Kinerja*)

No	Sasaran kegiatan	Indikator kinerja Kegiatan	Satuan	Kantor UPBU Kelas III	
				Dewadaru	Harun Thohir
	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	2 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	560	524

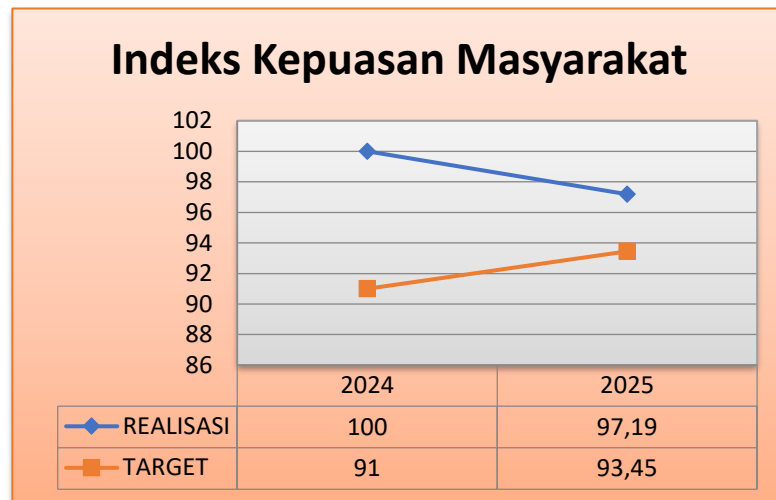
Pada tahun 2025 dilakukan perbandingan realisasi kinerja dilevel nasional dengan indikator kinerja kegiatan jumlah pergerakan pesawat yang dilayani pada Kantor UPBU Dewadaru dengan Kantor UPBU Harun Thohir yang dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1. Kantor UPBU Dewadaru memiliki 7 pergerakan pesawat dalam seminggu dengan 3 rute penerbangan dan dilayani oleh 2 maskapai berjenis pesawat Twin Otter (DHC 6-400) penerbangan charter dan Grand Caravan (C208B) penerbangan reguler, sedangkan Kantor UPBU Harun Thohir hanya memiliki 5 pergerakan pesawat dalam seminggu dengan 1 rute penerbangan dan dilayani oleh 1 maskapai berjenis pesawat Grand Caravan (C208B) merupakan penerbangan perintis dengan tarif subsidi yang tentunya memiliki tarif biaya yang lebih terjangkau.
2. Banyaknya antusias perpindahan orang dari Pulau Bawean ke Surabaya untuk liburan atau bekerja sehingga membutuhkan transportasi udara yang menunjang akomodasi perpindahan orang dan barang.

Dari perbandingan kinerja tersebut, maka diperlukan kegiatan infrastruktur konektivitas transportasi udara pada Kantor UPBU Dewadaru untuk menunjang perekonomian Kecamatan Karimunjawa sebagai wilayah administratif di Kab. Jepara - Jawa Tengah

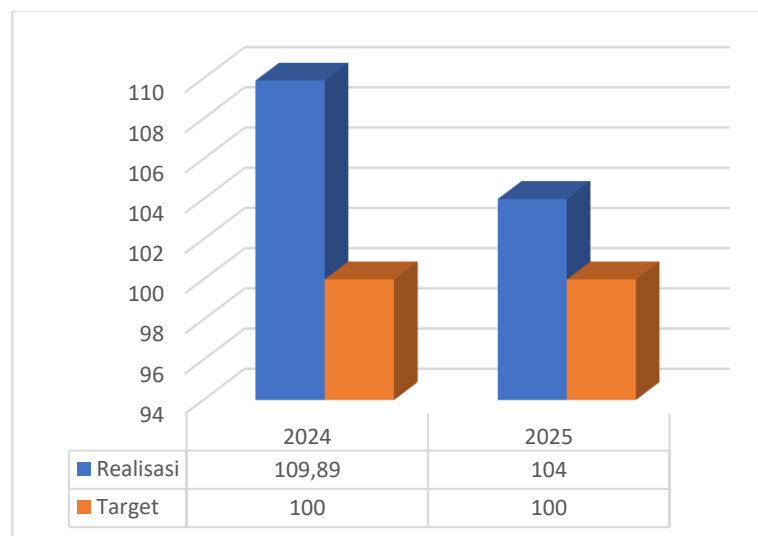


c. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara



Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara”

Dari grafik Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2025 terlihat stabil dari setiap triwulannya karena Tingkat kepuasan Masyarakat pengguna transportasi udara diwilayah Bandara Dewadaru-Karimunjawa sangat terbantu dengan adanya layanan transportasi udara yang dikelola oleh Bandara Dewadaru-Karimunjawa



Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:
Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik. persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada Tahun 2025. capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara sebesar 103,79% dengan nilai realisasi sebesar 93,41 terhadap target sebesar 90. jika di bandingkan dengan tahun 2024 yang mana capaian realisasinya mengalami **Penurunan** Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara. Untuk Capaian indikator bandara Dewadaru melakukan pembenahan di sector pelayanan terhadap masyarakat. Bandara Dewadaru sudah memfungsikan Terminal baru yang lebih layak. ruang tunggu yang nyaman dan masih banyak perbaikan pelayanan lainnya yang di berikan sehingga membuat survey mengalami kenaikan

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor. sebagai berikut:

1. Telah dilaksanakannya survey kepuasan masyarakat
2. Hasil Survey yang melebihi target

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target akhir tahun 2025 sebagai berikut :

1. melaksanakan survey kepuasan masyarakat secara teratur

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani. diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Koordinasi pemenuhan layanan bandar udara
- Kegiatan Monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara
- Kegiatan Melakukan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara



2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.8 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2024 - 2025

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” dalam kurun waktu 2 tahun (Periode Tahun 2024 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100%. dan tidak ada tingkat kegagalan.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui:

1. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
2. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

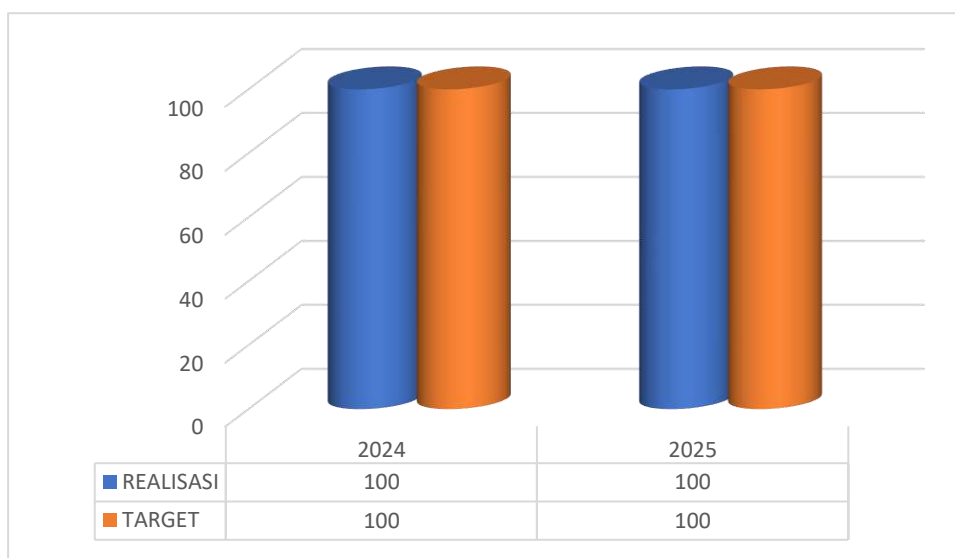
1. Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara



Grafik 3.9 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”

Dari grafik Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara dapat dijelaskan bahwa pada

triwulan 1 sampai triwulan 4 menunjukkan tren hasil konsistensi dengan capaian sebesar 100%. Karena UPBU Dewadaru Pelaksanaan pemeriksaan kondisi setiap fasilitas di Bandar Udara sesuai dengan SOP yang ada dan dilakukan secara berkala setiap harinya untuk memastikan setiap fasilitas dapat beroperasi dengan normal dalam menunjang operasional penerbangan.



Grafik 3.9 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:
Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik. persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025. capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100. jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mana capaian realisasinya mengalami **Kesamaan** Pada Pemenuhan standar keselamatan bandar udara. Capaian indikator tersebut terpenuhi karena Bandara Dewadaru telah memiliki Kendaraan PKP-PK Type 4, Mesin Genset 10 KVA, 30 KVA dan 50 KVA serta telah terpenuhinya Dokumen AEP dan Dokumen RBU



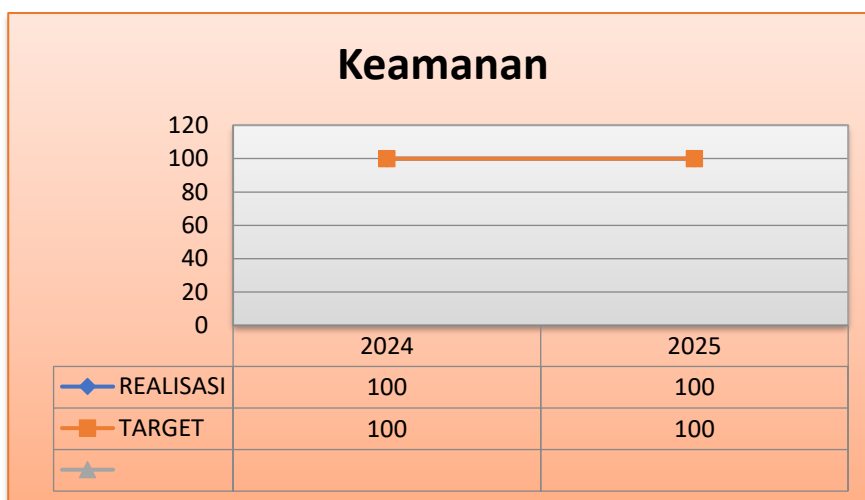
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor. sebagai berikut:

1. pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas
2. monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara. diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas
- Kegiatan Melakukan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara
- Kegiatan Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara

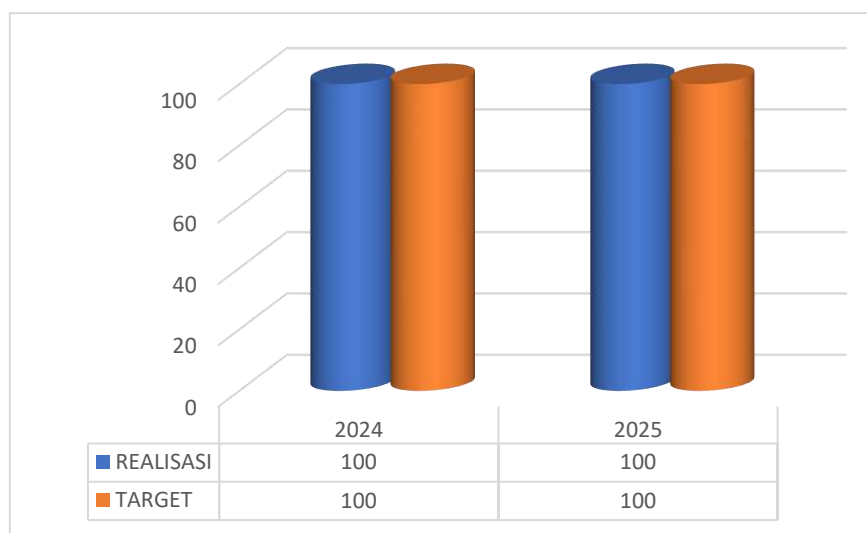
2. Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara



Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”

Dari grafik Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara dapat dijelaskan bahwa pada triwulan 1 sampai triwulan 4 menunjukkan tren hasil konsistensi dengan capaian sebesar 100%. Karena UPBU Dewadaru Pelaksanaan pemeriksaan kondisi setiap fasilitas di Bandar Udara sesuai dengan SOP yang ada dan dilakukan secara berkala setiap harinya untuk memastikan setiap fasilitas dapat beroperasi dengan normal dalam menunjang operasional penerbangan.





Grafik 3.12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2024 - 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik. persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

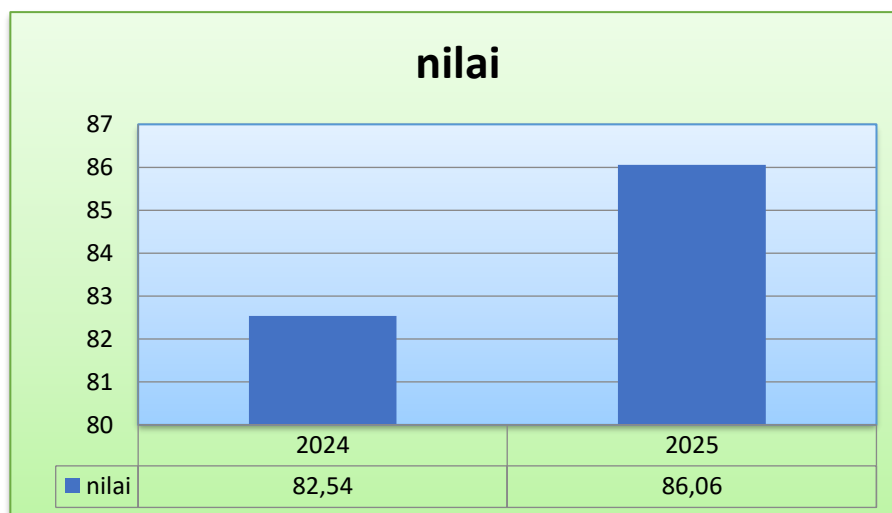
Pada tahun 2025. capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor. sebagai berikut:

1. Pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara
2. Pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara
 Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara. diantaranya sebagai berikut:
 - Kegiatan Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas
 - Kegiatan Melakukan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara
 - Kegiatan Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara



3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik”



Grafik 3.13 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2024 – 2025

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” dalam kurun waktu 2 tahun (Periode Tahun 2024 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 84,3%. sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 15,7%. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada tahun 2025 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Hal ini dikarenakan Kegiatan kegagalan pencapaian pada Indikator Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) hanya 18,41% yang diakibatkan oleh hal-hal sebagai berikut :

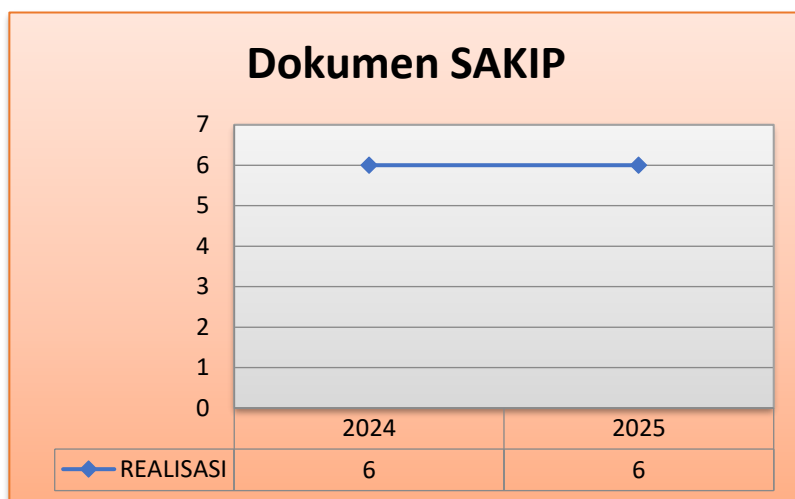
1. Target PNBP yang terlampau tinggi, belum dapat memenuhi target Penerimaan dari PNBP sehingga mengakibatkan persentase Pencapaian PNBP rendah
2. Cuaca buruk yang terjadi saat musim penghujan dan tarif penerbangan reguler yang masih cukup tinggi mempengaruhi minat calon penumpang

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” didukung oleh program dukungan manajemen melalui:

Kegiatan Pengelolaan Perencanaan. Keuangan. BMN Dan Umum Transportasi Udara

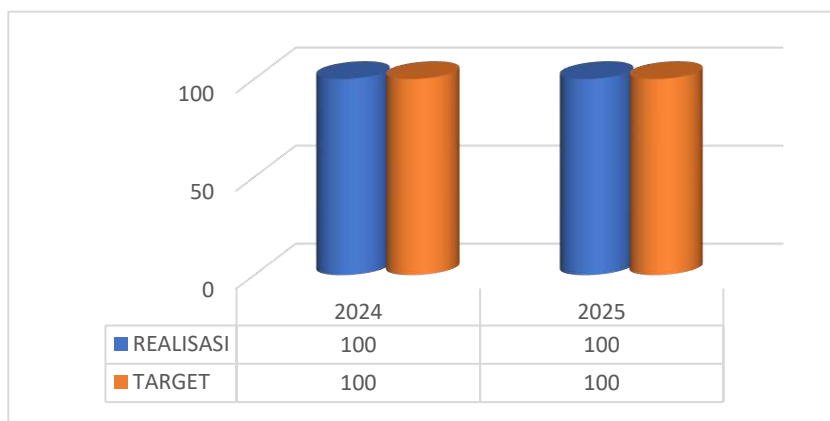
Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Grafik 3.14 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”

Dari grafik tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa antara garis target dan realisasi berhimpitan yang berarti Indikator Kinerja kegiatan Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) disetiap triwulannya selama tahun 2025 terealisasi sesuai dengan target yang sudah ditetapkan.



Grafik 3.15 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2024 - 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:
Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik. persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 6 terhadap target sebesar 6. jika di bandingkan dengan tahun 2024 yang mana capaian realisasinya sebesar 6 dokumen dari target sebesar 6 dokumen dengan capaian kinerja 100. Mengalami **Persamaan** Karena penyusunan dokumen SAKIP dilakukan sesuai dengan tanggal dan waktu yang ditetapkan serta koordinasi dengan pegawai yang baik dalam menyampaikan data-data untuk penyusunan SAKIP. Dokumen sakip sendiri terdiri dari Rencana Strategis/Reviu Rencana Strategis. RKT. Perjanjian Kinerja/Revisi Perjanjian Kinerja. Rencana Aksi PK. Laporan Triwulan dan LAKIP

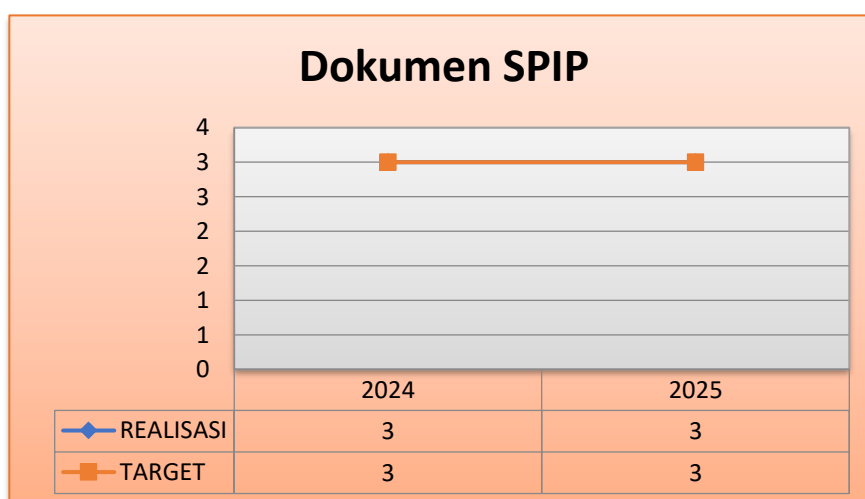
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor. sebagai berikut:

1. Seluruh dokumen telah diselesaikan dengan baik
2. Penyusunan dokumen sesuai dengan aturan yang berlaku

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). diantaranya sebagai berikut:

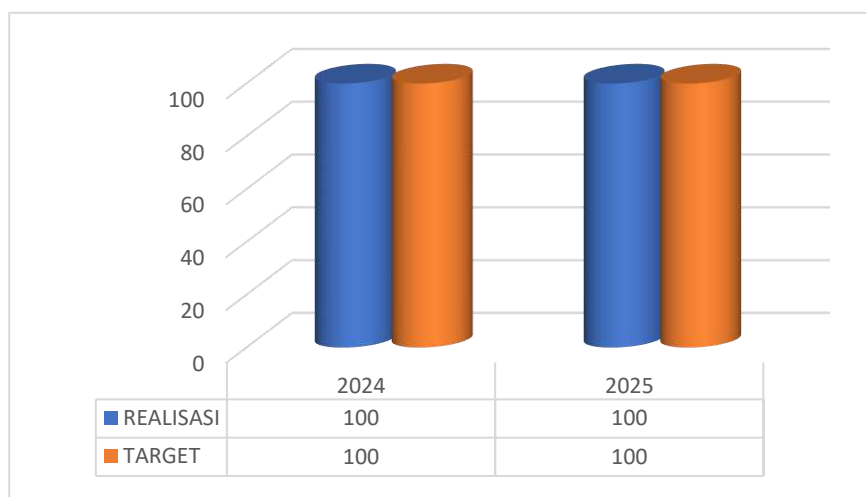
- Kegiatan Koordinasi dalam penyusunan perencanaan. pengukuran. dan pelaporan kinerja
- Kegiatan Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja
- Kegiatan Melakukan pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku

2. Jumlah Dokumen SPIP



Grafik 3.16 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”

Dari grafik tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa dokumen SPIP dapat terpenuhi mulai dari triwulan I sehingga capaian pada akhir triwulan IV dapat terealisasi sesuai dengan target yang sudah ditetapkan.



Grafik 3.17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”
Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:
Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik. persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025. capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 3 terhadap target sebesar 3. jika di bandingkan dengan tahun 2024 yang mana capaiannya sama sama 100 maka mengalami **Persamaan**. faktor pendukungnya indikator ini adalah karena dokumen ini disusun setiap tahun sesuai waku yang ditentukan

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor. sebagai berikut:

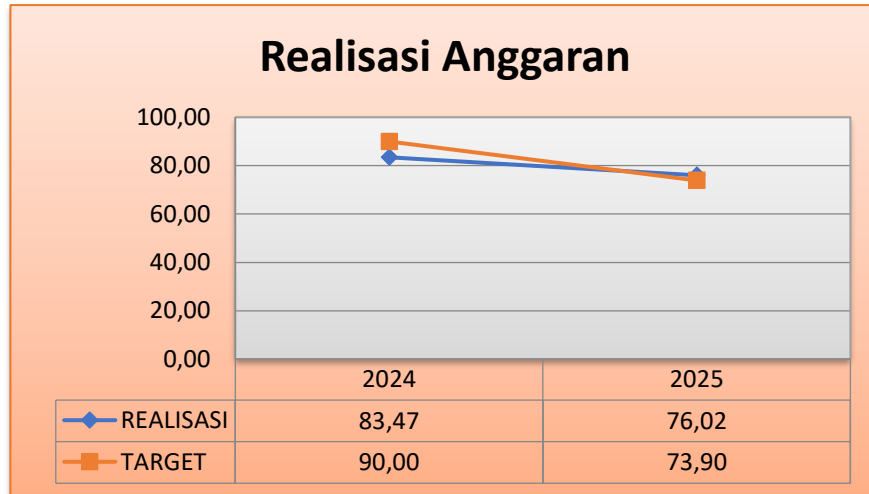
1. Penyusunan dokumen SPIP secara baik dan benar
2. Pelaporan dokumen SPIP tepat waktu



Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP. diantaranya sebagai berikut:

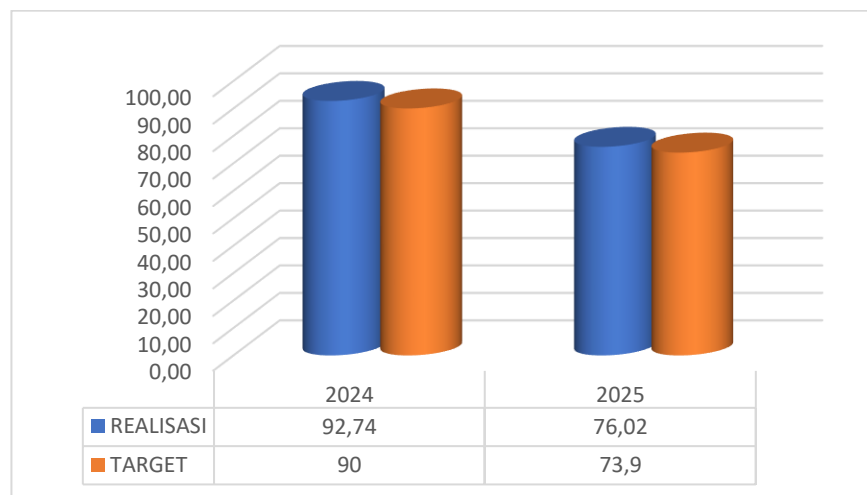
- Kegiatan Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP
- Kegiatan Melakukan pelaporan dokumen SPIP

3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara



Grafik 3.18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”

Dari grafik tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa tingkat penyerapan anggaran mengalami penurunan karena tidak terselesaikannya pekerjaan pengembangan Bandara Udara Dewadaru tahap II.



Grafik 3.19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2024 - 2025



Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:
Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik. persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025. capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 102,87% dengan nilai realisasi sebesar 76,02 terhadap target sebesar 73,9.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor. sebagai berikut:

1. Penggunaan anggaran yang disesuaikan dengan pagu efektif
2. Penggunaan anggaran sesuai dengan rencana penarikan dana
3. Penggunaan anggaran yang efektif dan efisien
4. Penyesuaian target indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara karena terdapat pekerjaan belanja modal yang tidak terselesaikan yaitu sebesar Rp. 4.549.111.886

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2025 sebagai berikut :

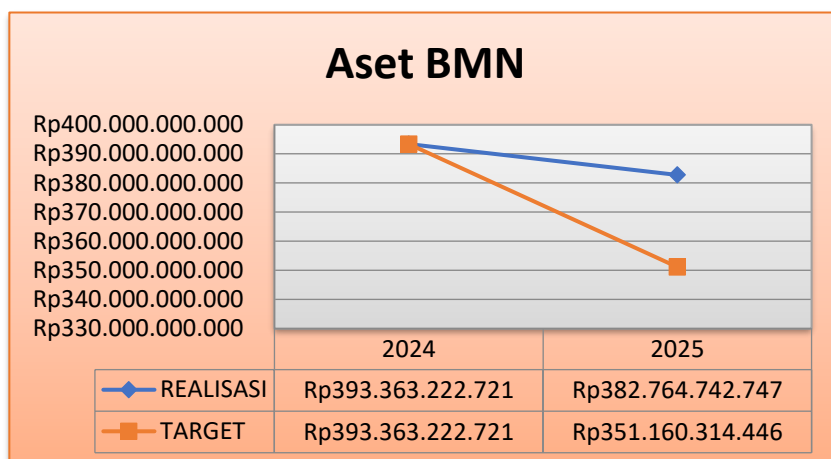
1. Memaksimalkan penyerapan anggaran di tahun berikutnya
2. Telah dilakukan koordinasi dengan berbagai pihak seperti Eselon I, Sesdit. DBU. Kabag Keuangan dan lainnya terkait langkah penyelesaian pekerjaan dan proses pembayaran/penyerapan anggaran kedepannya

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara. diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran
- Kegiatan Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara
- Kegiatan Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku

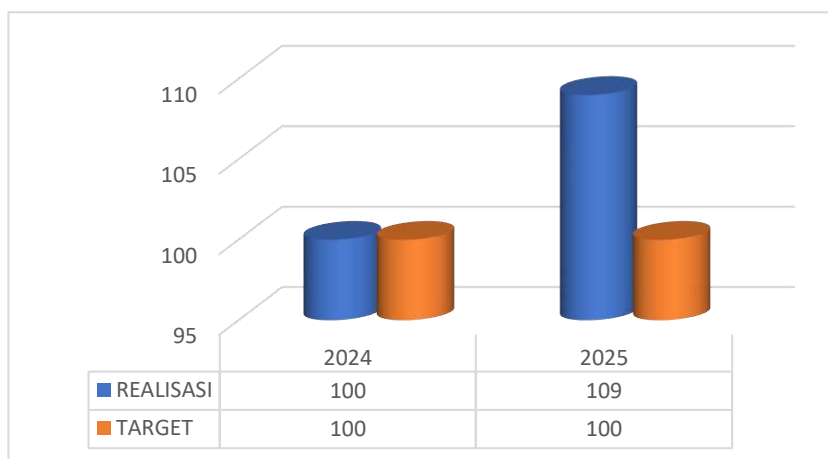


4. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi



Grafik 3.20 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”

Dari Grafik tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa nilai aset pada kantor UPBU Dewadaru-Karimunjawa pada tahun 2025 mengalami penurunan pada dari tahun 2024 karena adanya penyesuaian perhitungan penyusutan aset BMN dan belanja modal tidak terselesaikan 100%.



Grafik 3.21 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:
Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik. persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 109% dengan nilai realisasi sebesar 382.764.742.747 terhadap target sebesar 351.160.314.446. jika di bandingkan dengan tahun 2024 secara perhitungan persentase Mengalami **Kenaikan** dari tahun sebelumnya. tetapi dihitung secara Nilai Aset terjadi penurunan karena adanya Penyusutan Nilai aset di Bandara Dewadaru dan belum di catatnya belanja Modal yang di jadikan aset

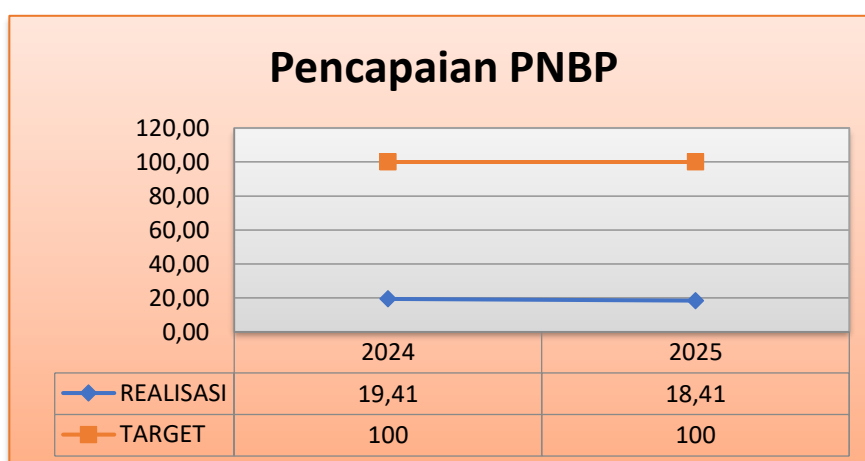
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor. sebagai berikut:

1. Kegiatan Belanja Modal yang menghasilkan aset sudah tercatat dengan baik
2. Pencatatan pembelian persediaan maupun aset tetap telah dibukukan dengan baik

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi. diantaranya sebagai berikut:

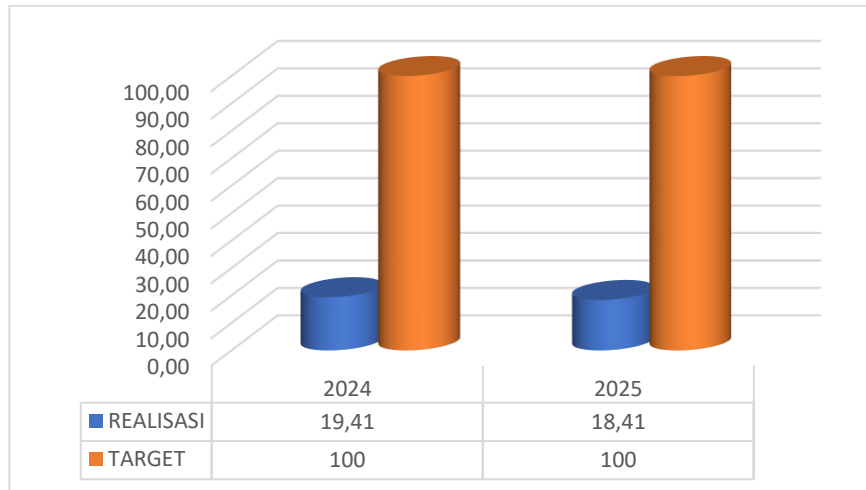
- Kegiatan Koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi aset
- Kegiatan Melakukan monitoring pencatatan aset bandar udara
- Kegiatan Melakukan pelaporan nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang berlaku

5. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



Grafik 3.22 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”

Dari grafik tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa sulit untuk mencapai target yang sudah ditetapkan terkait Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) hal ini terlihat dari grafik target dan realisasi yang berjauhan hal ini disebabkan operasional penerbangan di Bandar Udara Dewadaru baru dimulai pada pertengahan tahun dan untuk penerbangan di Satpel Bandar Udara Ngloram masih belum beroperasi



Grafik 3.23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2024 - 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:
Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik. persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025. capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 18,41% dengan nilai realisasi sebesar 18,41 terhadap target sebesar 100. jika di bandingkan dengan tahun 2024 Capaian pada indikator ini cenderung mengalami penurunan dikarenakan penerbangan di Bandar Udara Dewadaru baru beroperasi pada pertengahan tahun dan belum beroperasinya penerbangan di Bandara Ngloram sehingga berdampak terhadap pendapatan PNBP

Tidak tercapainya target dipengaruhi oleh beberapa faktor. sebagai berikut:



1. Operasional Penerbangan regular baru berjalan pada pertengahan tahun di Bandar Udara Dewadaru - Karimunjawa mengakibatkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) menjadi rendah dan terdapat selisih nilai realisasi yang cukup signifikan;
2. Belum berjalannya operasional di Bandar Udara Ngloram pada Tahun 2025 sehingga berdampak terhadap pendapatan PNBP.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2025 sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan pendapatan PNBP melalui Jasa Kebandarudaraan maupun kerjasama mitra;
2. Koordinasi dan kerjasama terhadap seluruh pemangku kepentingan untuk pelaksanaan operasional penerbangan baik perintis maupun reguler guna mendukung konektivitas, memaksimalkan potensi PNBP dan potensi Daerah dari berbagai sektor;

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Koordinasi dalam penyusunan target PNBP
- Kegiatan Melakukan monitoring dalam pencapaian target PNBP
- Kegiatan Melakukan pelaporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku

B. Penghargaan yang diperoleh Tahun 2025

Pada tahun 2025, Kantor UPBU Dewadaru berhasil memperoleh penghargaan dari Kantor Wilayah DJPb Provinsi Jawa Tengah sebagai Unit dengan kinerja sangat baik dalam capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Semester I Tahun 2025 hal ini dapat dicapai karena telah dilaksanakan berbagai langkah strategis, peningkatan kualitas, serta inovasi terus dilakukan guna mencapai kinerja output yang optimal sebagai bentuk komitmen agar dapat meraih penghargaan yang menjadi bentuk apresiasi atas kerja keras seluruh Tim.



C. Capaian Lainnya

Pada tahun 2025, Kementerian Perhubungan melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Udara melaksanakan Program Padat Karya di Kantor UPBU Dewadaru - Karimunjawa dan Satuan Pelayanan Bandar Udara Ngloram - Cepu. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat sekitar bandara dalam kegiatan perawatan dan penataan lingkungan, sekaligus membuka kesempatan kerja sementara yang dapat menambah penghasilan warga. Kegiatan yang dilakukan meliputi pemeliharaan Drainase dan Strip agar tercapai standar keselamatan dan keamanan serta suasana yang lebih tertib, aman, dan nyaman bagi pengguna jasa transportasi udara.

Penyelenggaraan program ini berlandaskan pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 70 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Program Padat Karya di Lingkungan Kementerian Perhubungan, yang menegaskan bahwa padat karya merupakan bagian dari strategi percepatan penanggulangan kemiskinan melalui penciptaan lapangan kerja berbasis tenaga kerja langsung. Dengan dukungan pendanaan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), pelaksanaan di Kantor UPBU Dewadaru dan Satuan Pelayanan Bandar Udara Ngloram diharapkan mampu memberikan manfaat nyata bagi Masyarakat sekitar sekaligus menjaga keberlanjutan operasional bandara.

Melalui prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat, program padat karya di Kantor UPBU Dewadaru dan Satuan Pelayanan Bandar Udara Ngloram tidak hanya berfungsi sebagai solusi jangka pendek dalam penyediaan lapangan kerja, tetapi juga sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat lokal. Ke depan, kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat hubungan sosial-ekonomi antara bandara dan masyarakat sekitar, serta menjadi model pelaksanaan padat karya di sektor transportasi udara lainnya.

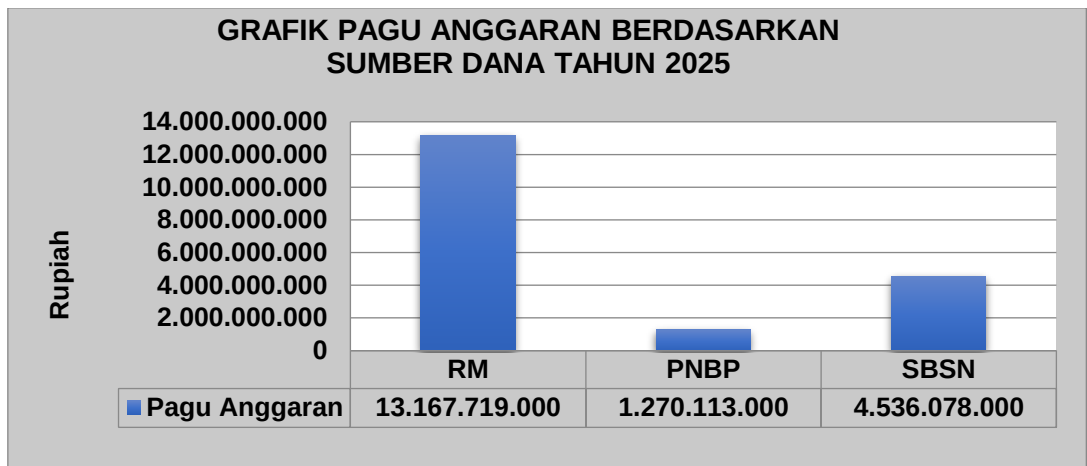
Pada tahun 2025, Kementerian Perhubungan melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Udara menetapkan alokasi anggaran Program Padat Karya di Kantor UPBU Dewadaru dan Satuan Pelayanan Bandar Udara Ngloram sebesar Rp. 266.053.000. Pelaksanaan program Padat Karya di Kantor UPBU Dewadaru diantaranya adalah pekerjaan Pemeliharaan Drainase dan Pemeliharaan Strip dengan realisasi jumlah tenaga kerja keseluruhan sebanyak 112 orang.



D. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Pagu Tahun 2025

Pada awal tahun 2025. Kantor UPBU III Dewadaru - Karimunjawa mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp. 12.517.808.000, selama periode Tahun Anggaran 2025 berjalan terdapat 17 kali perubahan/revisi yang menyebabkan perubahan Pagu Anggaran Tahun 2025 menjadi sebesar Rp. 18.973.910.000 dengan rincian sebagai berikut:



Grafik 3.24 Rincian Pagu Anggaran UPBU Kelas III Dewadaru - Karimunjawa Tahun 2025 Berdasarkan Sumber Dana

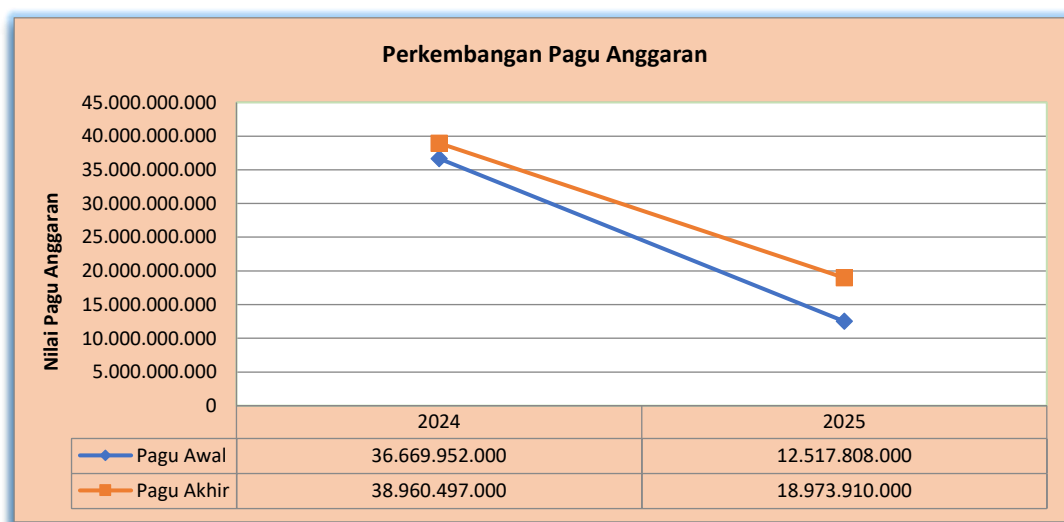
Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2025 dengan rincian sebagai berikut:

1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara sebesar Rp. 4.536.078.000-;
2. Penunjang Teknis Transportasi Udara sebesar Rp. 2.323.948.000-;
3. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara sebesar Rp. 12.113.884.000-.

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas III Dewadaru - Karimunjawa dari Tahun 2025 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:

REVISI	Pagu Awal (Rp)	Pagu Akhir (Rp)
Revisi I	12.517.808.000	17.053.886.000
Revisi II	17.053.886.000	17.053.886.000
Revisi III	17.053.886.000	17.053.886.000
Revisi IV	17.053.886.000	17.053.886.000
Revisi V	17.053.886.000	17.053.886.000
Revisi VI	17.053.886.000	17.053.886.000
Revisi VII	17.053.886.000	17.053.886.000
Revisi VIII	17.053.886.000	17.053.886.000
Revisi IX	17.053.886.000	17.453.886.000
Revisi X	17.453.886.000	19.234.579.000
Revisi XI	19.234.579.000	19.234.579.000
Revisi XII	19.234.579.000	19.234.579.000
Revisi XIII	19.234.579.000	19.234.579.000
Revisi XIV	19.234.579.000	20.272.609.000
Revisi XV	20.272.609.000	21.019.609.000
Revisi XVI	21.019.609.000	21.019.609.000
Revisi XVII	21.019.609.000	21.019.609.000

Tabel 3.4 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Dewadaru - Karimunjawa dari Revisi Awal sampai Revisi Akhir Tahun 2025

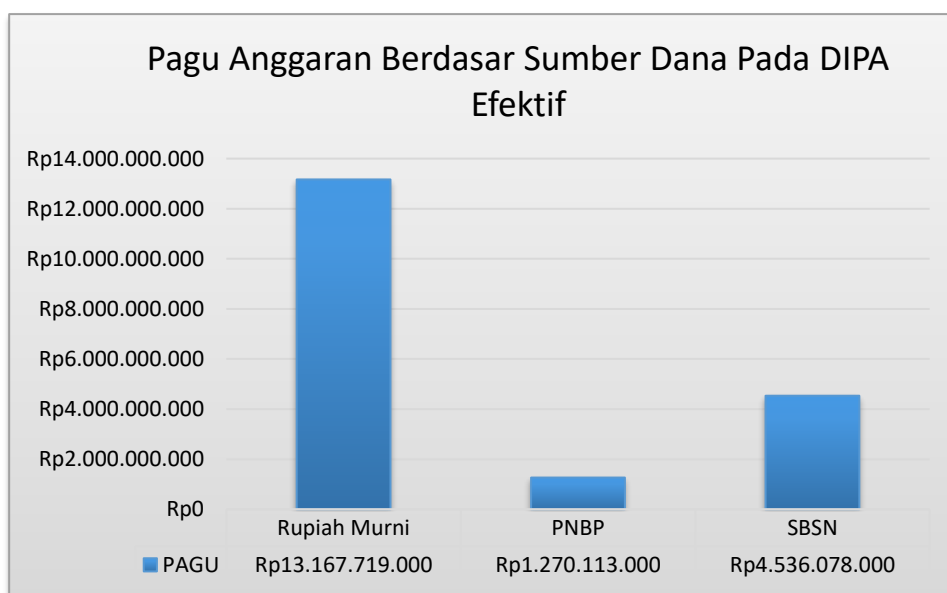


Grafik 3.25 Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Dewadaru – Karimunjawa dari Tahun 2024 - 2025

Dengan didasarkan dengan perhitungan berdasar pagu efektif maka jumlah Pagu anggaran menjadi Rp. 18.973.910.000,-. dengan rincian sebagai berikut:



Grafik 3.29 Pagu Anggaran perjenis Belanja Berdasar DIPA Efektif



Grafik 3.30 Pagu Anggaran Berdasar Sumber Dana Pada DIPA Efektif

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2025 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 RA \text{ bulan ke } -j}{\sum_{j=1}^2 RPD \text{ bulan ke } -j} \times 100\%$$



Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Tingkat Penyerapan Anggaran Berdasar DIPA Efektif Tahun 2025 Per Bulan

No	Bulan	RPD	RPD KOMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN (%)
1	Januari	547.977.492	547.977.492	547.977.496	100,00%
2	Februari	683.550.841	1.231.528.333	683.550.841	100,00%
3	Maret	1.397.774.977	2.629.303.310	1.397.774.980	100,00%
4	April	719.704.042	3.349.007.352	719.704.043	100,00%
5	Mei	888.678.399	4.237.685.751	888.678.399	100,00%
6	Juni	1.225.342.953	5.463.028.704	1.225.342.953	100,00%
7	Juli	950.578.749	6.413.607.453	950.578.749	100,00%
8	Agustus	1.344.648.866	7.758.256.319	1.344.648.868	100,00%
9	September	1.067.577.572	8.825.833.891	1.067.578.377	100,00%
10	Oktober	1.467.754.684	10.293.588.575	1.481.357.006	100,93%
11	November	1.165.617.659	11.459.206.234	1.374.229.709	117,90%
12	Desember	9.560.402.766	18.973.910.000	2.743.376.428	36,51%
	Total	18.973.910.000		14.424.797.849	76,02%

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulankej} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$$K = (100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100,93\% + 117,90\% + 36,51\%) / 12$$

$$K = 96,28\%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama Tahun 2025 sebesar 96,28%.



Tabel 3.6 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	% Capaian Keuangan	A= RAK/RVK	B= PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1982	3666	184,96%	342.982.500	260.740.000	76,02%	260.740.000	342.982.500	0,760213714	23,98%
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	510	560	109,80%	342.982.500	260.735.000	76,02%	260.735.000	342.982.500	0,760199136	23,98%
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	93,45	97,19	104,00%	342.982.500	260.745.000	76,02%	260.745.000	342.982.500	0,760228292	23,98%
Rata – rata Capaian Sasaran							132,92%							
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100%	1.943.692.833	1.477.595.000	76,02%	1.477.595.000	1.943.692.833	0,76019985	23,98%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100%	342.982.500	260.735.000	76,02%	260.735.000	342.982.500	0,760199136	23,98%
Rata – rata Capaian Sasaran							100%							
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100,00%	3.019.895.250	2.301.185.000	76,20%	2.301.185.000	3.019.895.250	0,762008219	23,80%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100,00%	3.019.895.250	2.289.804.447	75,82%	2.289.804.447	3.019.895.250	0,758239693	24,18%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	73,9	76,02	102,87%	4.975.995.750	3.782.755.000	76,02%	3.782.755.000	4.975.995.750	0,760200609	23,98%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	351.160.314.446	382.764.742.747	109,00%	4.633.013.250	3.522.016.000	76,02%	3.522.016.000	4.633.013.250	0,760199855	23,98%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	18,41	18,41%	9.487.667	8.487.667	89,46%	8.487.667	9.487.667	0,894600011	10,54%
Rata – rata Capaian Sasaran							86,06%							226,37%



Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = 226,37\% / 10 = 22,64\%$$

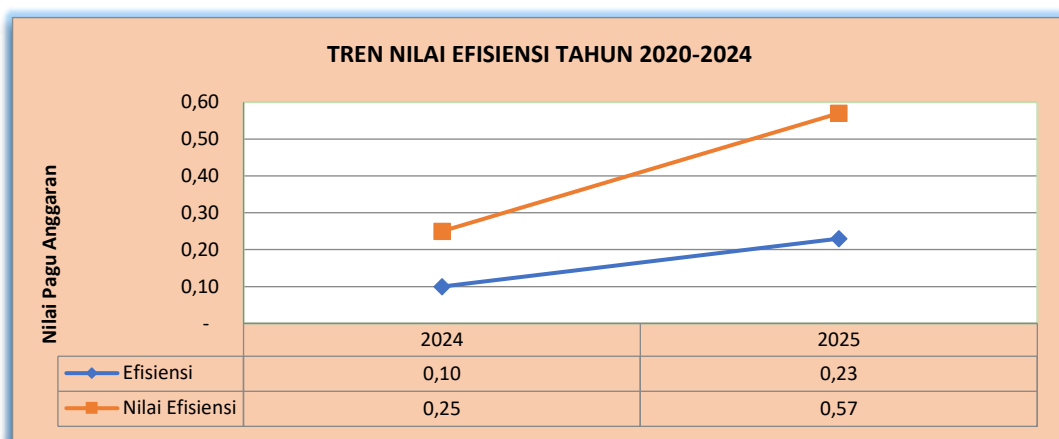
$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 56,59\%$$

Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui **Efisiensi (E)** dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2025 sebesar **22,64%** dan **Nilai Efisiensi (NE)** sebesar **56,59%** yang menunjukkan kategori efisiensi yang sangat baik.

Jika nilai efisiensi tersebut dibandingkan dengan tahun 2024 - 2025 seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas III Dewadaru – Karimunjawa
Tahun 2024 - 2025

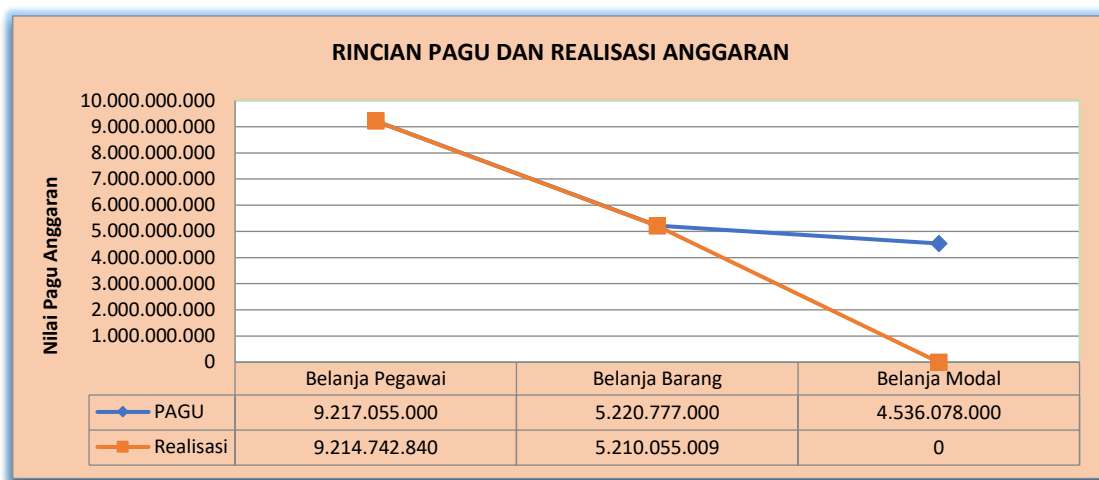
Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2024	0.10	0.25
2025	0,23	0,57
Rata-rata	0.27	0.41



Grafik 3.26 Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas III Dewadaru - Karimunjawa
Periode Tahun 2024 - 2025

E. Realisasi Daya Serap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2025 dengan pagu total Rp. 18.973.910.000.-. Berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 14.424.797.849.- atau 76,02%. Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2025 adalah sebagai berikut:



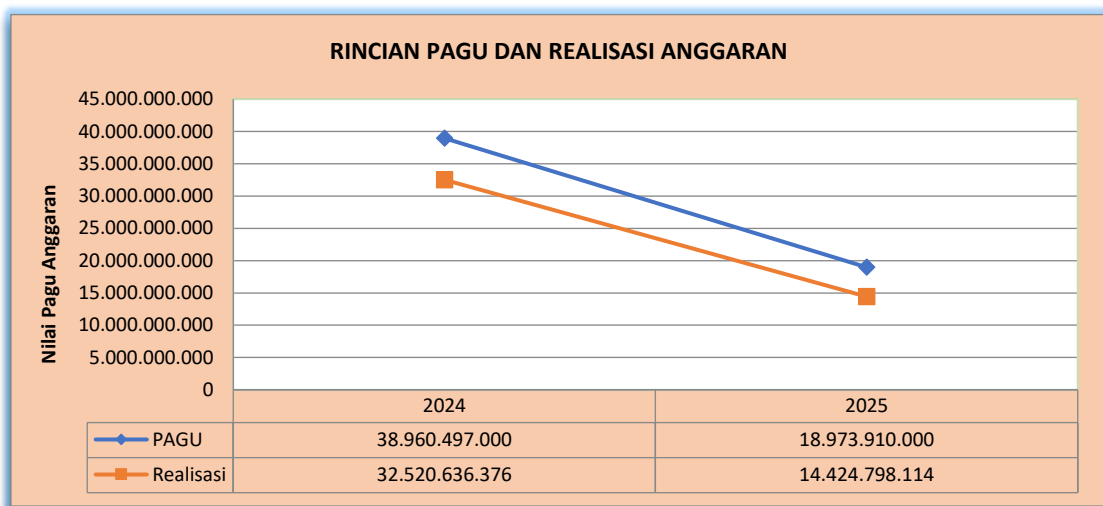
Grafik 3.27 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 per Jenis Belanja

Tabel 3.8 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2025

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	Rp. 3.950.664.000	Rp. 3.944.805.312	99,85%
(B) PLN	Rp -	Rp -	-
(D) PNBP	Rp. 1.270.113.000	Rp. 1.265.249.697	99,62%
(F) BLU	Rp. -	Rp. -	-
(T) SBSN	Rp. 4.536.078.000	Rp. -	0,00%

Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2024 - 2025 seperti pada grafik berikut ini:





Grafik 3.28 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2024 - 2025

Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Kantor UPBU Kelas III Dewadaru - Karimunjawa sampai dengan akhir tahun anggaran 2025 **sangat baik dimana garis realisasi (berwarna merah) memiliki kecenderungan berimpit terhadap garis target (berwarna biru) sejak bulan Januari 2025 sampai dengan bulan Desember 2025 (Dicek dengan Grafik)** dapat dicapai prosentase realisasi anggaran sebesar 76,02% dari target 73,9%. Hal tersebut jika dibandingkan dengan pencapaian prosentase realisasi anggaran tahun sebelumnya maka pada tahun 2025 mengalami **Kenaikan** sebesar 10,13%. Kenaikan tersebut disebabkan penyesuaian target indikator Persentase Realisasi Anggaran Belanja dikarenakan tidak terserapnya anggaran Belanja Modal akibat pemutusan kontrak pekerjaan, sehingga pagu Belanja Modal sebesar 4.536.078.000 atau 21,58% dari pagu total tidak dapat direalisasikan..

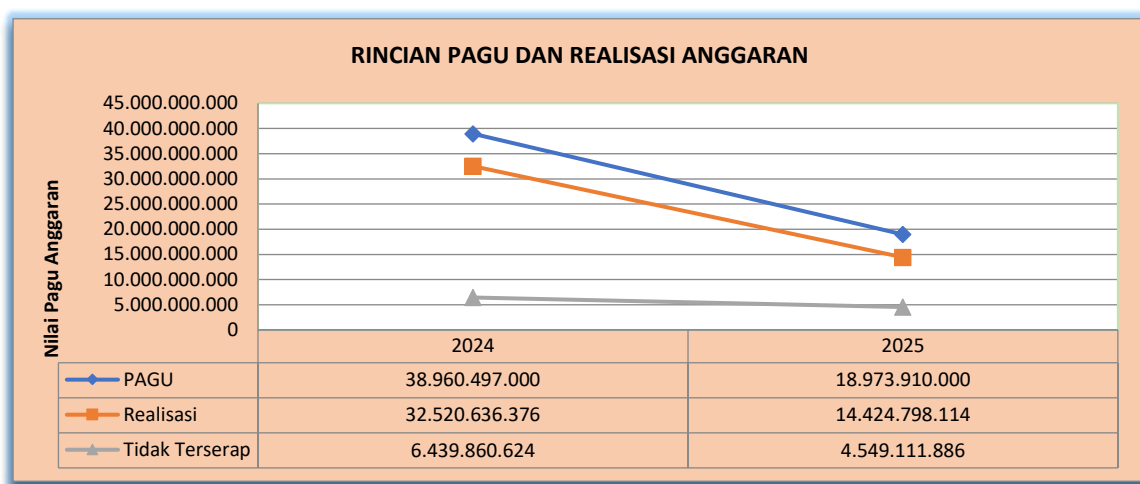
Adapun langkah langkah strategis yang dilakukan Kantor UPBU Kelas III Dewadaru - Karimunjawa untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penguatan Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan : Melakukan penajaman perencanaan anggaran sejak awal tahun anggaran, khususnya pada Belanja Modal, melalui percepatan penyusunan dokumen perencanaan dan pelaksanaan pengadaan guna meminimalkan risiko keterlambatan dan kegagalan kontrak.



2. Optimalisasi Proses Pengadaan Barang dan Jasa : Meningkatkan kualitas dan ketepatan waktu proses pengadaan dengan melakukan evaluasi penyedia serta pelaksanaan pengadaan lebih awal agar kegiatan dapat diselesaikan sesuai jadwal dan anggaran dapat terserap secara optimal
3. Peningkatan Monitoring dan Evaluasi Penyerapan Anggaran : Melaksanakan monitoring dan evaluasi penyerapan anggaran secara berkala untuk mengidentifikasi potensi kendala pelaksanaan sejak dini serta melakukan langkah korektif secara cepat dan tepat.

2. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap



Grafik 3.29 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Dewadaru - Karimunjawa dari Tahun 2024 - 2025

Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2025 berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

a. Belanja Barang

Belanja barang pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp 10.721.991 atau sebesar 0.21% dari pagu tahun 2025. Jumlah ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 2.49% dari pagu tahun 2024.

b. Belanja Modal

Belanja modal pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp 4.536.078.000 atau sebesar 23.91% dari pagu tahun 2025. Jumlah ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 22,74% dari pagu tahun 2024. Pagu belanja modal yang tidak terserap tersebut dikarenakan tidak terserapnya seluruh anggaran Belanja Modal akibat pemutusan kontrak pekerjaan,



sehingga pagu Belanja Modal sebesar 4.536.078.000 atau 23.91% dari pagu total tidak dapat direalisasikan.

c. Belanja Pegawai

Belanja pegawai pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp 2.312.160 atau sebesar 0,01% dari pagu tahun 2025. Jumlah ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu lebih rendah 0,55% dari pagu belanja pegawai tidak terserap tahun 2024 sebesar 0,56%. Capaian ini mencerminkan efektivitas perencanaan dan pengelolaan belanja pegawai yang semakin baik dibandingkan tahun sebelumnya, di mana persentase belanja pegawai yang tidak terserap mencapai 0,56% dari pagu. Penurunan signifikan tersebut mengindikasikan meningkatnya akurasi dalam perhitungan kebutuhan belanja pegawai serta optimalnya pelaksanaan pembayaran hak pegawai sesuai ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2025 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2025 Berdasarkan Sumber Pendanaan

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	8.170.848	Belanja pegawai : Rp. 2.312.160 Belanja barang : Rp.5.858.688
2.	BLU	-	-
3.	PNBP	4.863.303	Belanja barang : Rp. 4.863.303
4.	SBSN	4.536.078.000	Belanja modal : Rp. 4.536.078.000
Total		4.549.112.151	



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Dewadaru - Karimunjawa pada Tahun 2025 sebesar **106.33%**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Dewadaru - Karimunjawa Tahun 2025, terdapat satu sasaran yang memiliki nilai rata-rata capaian sasaran di bawah target dikarenakan pendapatan PNBPN yang masih rendah, secara keseluruhan rata-rata capaian sasaran telah memenuhi target yang ditentukan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Dewadaru - Karimunjawa tahun 2024 sudah baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Dewadaru - Karimunjawa akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Dewadaru - Karimunjawa tahun 2025-2029.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2025 diantaranya sebagai berikut:

1. Terdapat gap kompetensi Sumber Daya Manusia yang membutuhkan proses pengembangan kompetensi untuk pelaksanaan tugas pokok dan fungsi jabatan, terutama dalam bidang Tata Usaha;
2. Saat ini belum ada maskapai penerbangan terjadwal yang beroperasi di Satpel Bandar Udara Nggloram;
3. Target PNBPN yang terlampaui tinggi dan tidak adanya penurunan target PNBPN dari Bagian Keuangan Setditjen Perhubungan Udara sehingga target PNBPN yang tercapai hanya 18,41% hal ini dipengaruhi minat penumpang untuk menggunakan jasa transportasi udara yang menurun apabila dihadapkan dengan kondisi musim penghujan dan buruknya cuaca di Kepulauan Karimunjawa, sedangkan pada kondisi cuaca yang baik terdapat peningkatan jumlah penumpang di Bandar Udara Dewadaru terutama dari wisatawan asing yang ingin mengunjungi Pulau Karimunjawa. Selain itu, belum adanya operasional penerbangan di Bandar Udara Nggloram turut berpengaruh atas rendahnya Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP);
4. Faktor cuaca buruk yang menghambat dalam distribusi material berdampak pada tidak terselesaikannya proses pekerjaan Pengembangan Bandar Udara Dewadaru Tahap II mengakibatkan pekerjaan Kontraktual tidak terlaksana dan penyerapan anggaran hanya bisa mencapai 76,02%.



B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi secara spesifik kompetensi yang diperlukan pada setiap tugas pokok fungsi Jabatan dalam bidang Tata Usaha, kemudian mengakomodir pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan sesuai kebutuhan Analisis Beban Kerja yang dibutuhkan Unit Kerja untuk mengoptimalkan peran kinerja setiap SDM dalam mendukung pertanggungjawaban pelaksanaan tugas sesuai jabatan;
2. Berkoordinasi dengan pemangku kepentingan terkait usulan pembukaan rute penerbangan baru baik rute angkutan udara perintis maupun penerbangan reguler di Bandar Udara Dewadaru dan Bandar Udara Ngloram;
3. Mengajukan penurunan Target PNBPN dengan tetap menganalisa secara rinci potensi yang masih dapat dioptimalkan, agar realisasi PNBPN bisa terpenuhi dan tidak terdapat selisih capaian yang cukup jauh dari target;
4. Melakukan koordinasi dengan berbagai pihak seperti Eselon I, Sesditjen, Direktur Bandar Udara, Kabag Keuangan dan lainnya terkait langkah penyelesaian pekerjaan dan proses pembayaran/penyerapan anggaran kedepannya.



DRAFT
RENCANA STRATEGIS
2025 - 2029



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III
DEWADARU - KARIMUNJAWA

LAMPIRAN 1. MATRIKS INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) KANTOR UPBU DEWADARU DAN SATPEL NGLORAM TAHUN 2025 - 2029

SASARAN STRATEGIS DITJEN PERHUBUNGAN UDARA	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA	SASARAN KEGIATAN UPBU		INDIKATOR	SATUAN	2025	2026	2027	2028	2029	Definis/Keterangan
Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan transportasi udara	SK1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	1.700	1.800	1.900	2.000	2.100	- adalah penumpang angkutan udara perintis dan komersil - termasuk data penumpang bandar udara satpel
	Persentase capaian On Time Performance (OTP) sektor transportasi udara			2 Jumlah kargo yang dilayani	Kg	1.700	1.800	1.900	2.000	2.100	- adalah kargo angkutan udara perintis dan komersil - termasuk data kargo bandar udara satpel
	3 Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani			angka	260	270	280	290	300	- adalah pergerakan pesawat penerbangan perintis dan komersil - termasuk data pergerakan pesawat di bandar udara satpel	
	4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara			Nilai	100	100	100	100	100	Hasil pengukuran dari kegiatan survey kepuasan masyarakat berupa angka yang telah dikonversi menjadi nilai 25-100	

MATRIKS INDIKATOR KINERJA PENUNJANG (IKP) KANTOR UPBU DEWADARU TAHUN 2025 - 2029

Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	Rasio kecelakaan penerbangan per 1.000.000 departure	SK2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	5	Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	100	100	100	100	pemenuhan Dokumen AEP dan SBU, pemenuhan fasilitas pelayanan darurat, pelatihan PKD
	Rasio gangguan keamanan pada pelayanan jasa transportasi udara			6	Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100	100	100	100	100	pemenuhan dokumen ASP dan pemenuhan standar fasilitas keamanan penerbangan (X-ray,...)
Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	Nilai AKIP Ditjen Perhubungan Udara	SKP3	Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	6	6	6	Dokumen SAKIP terdiri dari : Rencana Strategis/Reviu Rencana Strategis, RKT, Perjanjian Kinerja/Revisi Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi PK, Laporan Triwulan dan LAKIP
	Tingkat maturitas SPIP Ditjen Perhubungan Udara			8	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	3	3	3	Dokumen SPIP pada UPBU yang terdiri dari 3 dokumen, yaitu : - SK Satgas Pelaksana SPIP - CEE (Control Environment Evaluation) - Daftar Resiko, Peta Resiko/Ranking Resiko, dan Rencana Tindak Pengendalian untuk setiap kegiatan
				9	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	100	100	100	100	Realisasi anggaran belanja adalah laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran belanja dengan realisasinya
				10	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Miliar Rupiah	400.363.222.721	401.764.861.271	405.552.933.271	428.194.857.271	429.297.029.271	Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya
				11	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	100	100	100	100	(Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan)



RENCANA KINERJA TAHUNAN KANTOR UPBU KELAS DEWADARU KARIMUNJAWA TAHUN 2025

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1.700
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	1.700
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	260
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	100
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	400.363.222.721
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Karimunjawa, Desember 2024

**KEPALA KANTOR UPBU KELAS III
DEWADARU - KARIMUNJAWA**

Capt. MOCHAMAD KURNIAWAN
 Pembina (IV/a)
 NIP. 19730619 200003 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR UPBU KELAS III DEWADARU - KARIMUNJAWA

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1.	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1.700
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	260
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	400.363.222.721
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

KEGIATAN

1. Penunjang Teknis Transportasi Udara
2. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara

ANGGARAN

Rp 1.445.175.000
Rp. 11.072.633.000

Disetujui

Karimunjawa, Januari 2025

Plt. Direktur Jenderal Perhubungan Udara

**Kepala Kantor UPBU Kelas III
Dewadaru - Karimunjawa**



LUKMAN F. LAISA

Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196803061993031001

Capt. MOCHAMAD KURNIAWAN

Pembina (IV/a)
NIP. 19730619 200003 1 001

REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR UPBU KELAS III DEWADARU - KARIMUNJAWA

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	3.010
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	495
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	85
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	351.160.314.446
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

KEGIATAN

1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
2. Penunjang Teknis Transportasi Udara
3. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara

ANGGARAN

Rp 4.536.078.000
Rp 2.515.288.000
Rp. 13.968.243.000

Disetujui
Direktur Jenderal Perhubungan Udara

Karimunjawa, Desember 2025
**Kepala Kantor UPBU Kelas III
Dewadaru - Karimunjawa**

LUKMAN F. LAISA
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196803061993031001

HARIBOWO LESMONO
Pembina (IV/a)
NIP. 197810142010121002

REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR UPBU KELAS III DEWADARU - KARIMUNJAWA

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1.982
		2 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	510
		3 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	93,45
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1 Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2 Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	73,9
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	351.160.314.446
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

KEGIATAN

1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
2. Penunjang Teknis Transportasi Udara
3. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara

ANGGARAN

Rp. 4.536.078.000
Rp. 2.323.948.000
Rp. 12.113.884.000

Disetujui

Karimunjawa, Desember 2025

Direktur Jenderal Perhubungan Udara

**Kepala Kantor UPBU Kelas III
Dewadaru - Karimunjawa**

LUKMAN F. LAISA

Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19680306 199303 1 001



HARIBOWO LESMONO

Pembina (IV/a)
NIP. 19781014 201012 1 002



**RENCANA AKSI ATAS
REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR UPBU KELAS III DEWADARU - KARIMUNJAWA**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penang gung Jawab
							Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	3.010	4611.EBA.994 I. Honorarium Atasan Langsung Bendahara Pengelola Pnbp	0	0	7	0	473	203	653	809	583	182	50	50	11.100.000	Kepala Kantor
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	495	4611.EBA.994 Honorarium Bendahara Pengelola Pnbp	0	0	4	0	93	33	94	114	88	39	15	15	9.000.000	Kepala Kantor
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	14647.CDE.001 Pemeliharaan Sisi Udara Bandara Dewadaru 4647.CDE.001 Pemeliharaan Sisi Udara Bandara Ngloram	100	100	100	88,75	88,75	90,71	90,71	96,7	96,61	95	98,5	90	754.782.000	Kepala Kantor
2.	Meningkatnya	1	Persentase	%	100	4647.CDE.001	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	44.438.7000	Kepala Kantor

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penang gung Jawab
						Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara			Pemeliharaan Sisi Udara Bandara Ngloram 4647.CDE.003 Pemeliharaan Sisi Udara (Pen) Ngloram														
		2 Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	4611.EBA.994. Biaya satpam / pengamanan (Non PNS) , Biaya pramusaji / pramubakti / Sopir (Non PNS) 4611.EBA.994-Biaya pramusaji / pramubakti / Sopir (NON PNS), Biaya satpam / pengamanan (Non PNS), Biaya cleaning service (NON PNS) 4647.CDE.001 Pemeliharaan Fasilitas	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1.653.375.000	Kepala Kantor

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penang gung Jawab
							Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
						Sisi Darat														
3.	Meningkat nya Kualitas Tata kelola pemerinta han yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilit as Kinerja Instansi Pemerinta h (SAKIP)	Dokum en	6	4611.EBA.9 94.002 Belanja Pemeliharaaa n Gedung Kantor	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	40.740.00 0	Kepala Kantor
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokum en	3	4611.EBA.9 94.002 Biaya Keperluan Rumah Tangga Kantor dan Rapat	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	48.000.00 0	Kepala Kantor
		3	Persentas e Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persent ase	85	4611.EBD.9 55 Belanja Honor Operasional Satuan Kerja 4611.EBA.9 94 Belanja Honor Operasional Satuan Kerja 4611.EBA.9 56 Layanan Barang Milik Negara 4611.EBA.9 94 Belanja Gaji Pokok PNS 4611.EBA.9	4,38	7,22	15,42	19,64	24,85	32,03	36,74	40,33	45,89	50,84	55,57	85	17.993.55 7.000	Kepala Kantor

[illegible]

[illegible]

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penang gung Jawab
							Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
						4611.EBA.9 94 Belanja Uang Lembur														
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventari sasi	Rupiah	351.160. 314.446	4611.EBA.9 56- Layanan Barang Milik Negara	398.75 8.432. 175	398,75 8,432, 175	398,75 8,432, 175	399,7 58,43 2,175	399,75 8,432, 175	391.35 0.905. 016	382.76 4.742. 747	382.76 4.742. 747	382.76 4.742. 747	382.76 4.742. 747	382.76 4.742. 747	351.16 0.314. 446	51.788.00 0	Kepala Kantor

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung Jawab
						Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	4611.EBA.994 521115-I. Honorarium Anggota Pengelola Pnb	0,21	0,5	2	2,64	2,64	3,034	4,37	6,54	9,7	14,47	17,14	100	12.880.000	Kepala Kantor

Karimunjawa, Desember 2025
KEPALA KANTOR UPBU KELAS III
DEWADARU

HARIBOWO LESMONO
Pembina (IV/a)
NIP. 197810142010121002

MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR UPBU KELAS III DEWADARU

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target s.d. Bulan Desember 2025				Realisasi s.d. Bulan Desember 2025		% Capaian s.d. Bulan Desember 2025		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggung jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		17	18	19
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1. Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1.982	1. Penyelenggaraan angkutan udara perintis 2. Monitoring data maniface arus lalu lintas udara	Monitorin g dan jumlah laporan arus lalu lintas angkutan penumpang	Jumlah Dokumen LLAU	1.982	100	342.982.500	100	3666	260.740.000	184,96	76,02%	Berkoordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang	Penambahan rute dan jadwal penerbangan	Kepala Kantor
		2. Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	220	1. Penyelenggaraan angkutan udara perintis 2. Monitoring data arus lalu lintas udara	Memonitoring dan jumlah laporan arus lalu lintas angkutan udara	Jumlah Dokumen LLAU	510		342.982.500	100	560	260.735.000	109.8%	76.02%	Berkoordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang	Penambahan rute dan jadwal penerbangan	Kepala Kantor
		3. Indeks Kepuasan Pengguna	Nilai	91	1. Pemeliharaan Fasilitas Sisi Udara	Memonitoring IKM pengguna jasa	Nilai hasil Survey IKM pada aplikasi	93,45		342.982.500	100	97,19	260.745.000	104%	76,02%	Berkoordinasi	Perbaikan sarana	Kepala Kantor

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target s.d. Bulan Desember 2025				Realisasi s.d. Bulan Desember 2025		% Capaian s.d. Bulan Desember 2025		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		17	18	19
		Jasa Layanan Bandar Udara			2. Pemeliharaan Gedung Terminal 3. Pengadaan Peralatan Multimedia 4. Pemeliharaan Gedung Dan Prasarana Penunjang	Layanan Bandar Udara	SKM dephub									pemenuhan layanan bandar udara	dan prasarana	
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1 Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	1. Pemenuhan keselamatan sisi udara 2. Pemeliharaan fasilitas sisi udara 3. Pemeliharaan fasilitas sisi darat 4. Pemenuhan lisensi SDM 5. Pemenuhan	Memonitoring Pemenuhan fasilitas Bandar Udara	Jumlah Pemenuhan Stander Keselamatan Bandar Udara	100	100	1.943.692.833	100	100	1.477.595.000	100	76,02%	Berkoordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas	Perbaikan sarana dan prasarana penunjang keselamatan penerbangan	Kepala Kantor

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target s.d. Bulan Desember 2025				Realisasi s.d. Bulan Desember 2025		% Capaian s.d. Bulan Desember 2025		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggung jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		17	18	19
					n Dokumen Perencanaan operasi bandar udara													
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	1. Pemenuhan lisensi personil 2. pemeliharaan fasilitas keamanan	Memonitoring Pemenuhan fasilitas Bandar Udara	Jumlah Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	100	100	342.982.500	100	260.735.000	100	76.02%	Berkoordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas	Perbaikan sarana dan prasarana keamanan bandar udara	Kepala Kantor
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	1. Dokumen Renstra Paruh Waktu 2. dokumen Lakip 3. Dokumen RKT 4. Dokumen PK 5. Dokumen	Melakukan momonitoring dalam pencapaian penyusunan SAKIP	Jumlah dokumen SAKIP yang tersusun sesuai aturan yang berlaku	6	100	3.019.895.250	6	2.301.185.000	100	76,20%	Berkoordinasi dalam penyusunan perencanaan, penguksan dan pelaporan kinerja	Rapat berkala dengan tim SAKIP untuk penyelesaian dokumen yang harus dikumpulkan	Kepala Kantor

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target s.d. Bulan Desember 2025				Realisasi s.d. Bulan Desember 2025		% Capaian s.d. Bulan Desember 2025		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjawab
									Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
									Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		17	18	19
						Rencana Aksi 6. Laporan Triwulan													
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1. SK SPIP 2. Dokumen Peta Resiko 3. Dokumen CEE	Melakukan monitoring dalam pencapaian penyusunan SPIP	Jumlah dokumen SPIP yang tersusun sesuai aturan yang berlaku	3	100	3.019.895.250	100	3	2.289.804.447	100	75,82%	Berkoordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran dan pelaporan kinerja	Rapat berkala dengan tim SAKIP untuk penyelesaian dokumen yang harus dikumpulkan	Kepala Kantor
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	90	1. Pelaksanaan anggaran 2. Kegiatan kontraktual	Monitoring realisasi daya serap	Pemenuhan dokumen laporan keuangan sesuai peraturan yang berlaku	73,9	100	4.975.995.750	100	76,02	3.782.755.000	102,87	76,02%	Berkoordinasi dalam pelaksanaan penyerapan aset	Notulen rapat dengan pengelola anggaran	Kepala Kantor
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	393.363.222.721	1. Inventarisasi Aset 2. Melakukan Rekonsiliasi	Monitoring dalam inventarisasi aset	Pemenuhan dokumen inventarisasi aset sesuai aturan	351.160.314446	100	4.633.013.250		382.764.742.747	3.522.016.000	109%	76,02%	Berkoordinasi dalam pelaksanaan invent	Menginstruksikan kepada tim BMN dengan	Kepala Kantor

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target s.d. Bulan Desember 2025				Realisasi s.d. Bulan Desember 2025		% Capaian s.d. Bulan Desember 2025		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjawab
									Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
									Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		17	18	19
								yang berlaku									arisasi aset	teliti dan akurat	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	1. Melakukan monitoring dan evaluasi PNBP 2. Melakukan rekonsiliasi PNBP	Monitoring dalam pencapaian PNBP	Pemenuhan dokumen PNBP sesuai peraturan yang berlaku	100	100	9.487.667	100	18,41	8.487.667	18,41	89,46%	Berkordinasi dalam penyusunan PNBP	Mengaktifkan dan memonitoring pos pos PNBP	Kepala Kantor

PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2025 KANTOR UPBU KELAS III DEWADARU

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3		4	5	6	7
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1.982	3.666	184,96%
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	510	560	109,8%
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	93,45	97,19	104%
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100%
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	73,9	76,02	102,87%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	351.160.314.446	382.764.742.747	109%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	18,41	18,41%

Jumlah Anggaran Tahun 2025 : Rp 18.973.910.000,-
Realisasi Pagu Anggaran Tahun 2025 : Rp 14.424.798.114,-





KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III DEWADARU
KARIMUNJAWA - JEPARA

Alamat : Pulau Karimunjawa
JEPARA – JAWA TENGAH

Email : bandara_dewadaru@kemenhub.go.id

Telepon : 0297 3191731
Fax : 0297 3191731

NOTA DINAS

KepadaYth. : Kepala Kantor UPBU Kelas III Dewadaru Karimunjawa
Lewat : Ketua Tim Kerja Tata Usaha
Dari : Tim TKOPD
Nomor : 0445/UPBU-KWB/ND/XII/2025
Tanggal : 15 Desember 2025
Hal : Penyampaian Risalah Laporan Pertemuan Komite Kemanan Bandar Udara
Dewadaru Tahun 2025

1. Dasar

Mendasari surat Kepala Kantor UPBU Kelas III Dewadaru-Karimunjawa: UM.207/1/19/UPBU-KWB-2025 tanggal 03 Desember 2025 perihal Undangan Rapat Komite Keamanan dan Keselamatan Bandar Udara.

2. Uraian Kegiatan

Sebagai tujuan untuk mengevaluasi, merencanakan dan mengkoordinasikan langkah-langkah keamanan serta menanggapi potensi ancaman atau insiden. Hal ini dilakukan berdasarakan penilaian risiko dan kondisi operasional Bandar Udara untuk disampaikan kepada pimpinan sebagaimana terlampir

3. Penutup

Demikian laporan ini disampaikan untuk menjadikan periksa. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Kepala Satuan Pelayanan
Bandar Udara Ngloram Blora

Ketua Tim Kerja Tata Usaha

SETIYADI
NIP. 19810628 200212 1 002

MOKHAMAD ALDISA PURPRIHATNA
NIP. 19870116 200712 1 001

Ketua Tim Kerja
Teknik, Operasi, Keamanan, dan Pelayanan Darurat

RISKA ISKANDAR PUTRA
NIP. 19810908 200212 1 003



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III DEWADARU
KARIMUNJAWA - JEPARA**

Alamat : Pulau Karimunjawa
JEPARA – JAWA TENGAH

Email : bandara_dewadaru@kemenhub.go.id

Telepon : 0297 3191731
Fax : 0297 3191731

Nomor : UM.004/1/2/UPBU-KWB-2025
Lampiran : 1(satu) Berkas
Perihal : Penyampaian Risalah Rapat
Komite Keamanan dan Keselamatan
Bandar Udara

Karimunjawa, 15 Desember 2025

Yth. Direktur Jenderal Perhubungan Udara

Mendasari Surat Undangan Kepala Kantor UPBU Kelas III Dewadaru- Karimunjawa Nomor: UM.207/1/19/UPBU-KWB-2025 tanggal 03 Desember 2025 perihal Undangan Rapat Komite Keamanan dan Keselamatan Bandar Udara. Sehubungan dengan telah dilaksanakannya Rapat Komite Keamanan dan Keselamatan Bandar Udara, bersama ini kami sampaikan Risalah Rapat dimaksud sebagai bahan informasi, dokumentasi, serta acuan bersama dalam pelaksanaan tindak lanjut atas hasil pembahasan yang telah disepakati

Risalah rapat ini memuat pokok-pokok pembahasan strategis, rekomendasi teknis, serta kesimpulan dan rencana tindak lanjut yang merupakan hasil kesepakatan bersama seluruh unsur komite, dengan tujuan untuk memperkuat sinergi lintas sektor dalam rangka peningkatan aspek keamanan, keselamatan, ketertiban, dan pelayanan operasional bandar udara secara berkelanjutan.

Diharapkan kepada seluruh anggota komite agar dapat:

1. Mencermati substansi risalah rapat dimaksud secara seksama;
2. Menindaklanjuti hasil keputusan dan rekomendasi sesuai dengan tugas, fungsi, dan kewenangan masing-masing;
3. Menjaga komitmen kolektif dalam mendukung penyelenggaraan operasional bandar udara yang memenuhi standar keselamatan dan keamanan penerbangan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Kantor UPBU Kelas III
Dewadaru - Karimunjawa

\$_{ttd_pengirim}\$

Tembusan:

1. Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Udara;
2. Direktur Bandar Udara;
3. Direktur Keamanan Penerbangan

Dr. Haribowo Lesmono, ST., MH.
NIP. 19781014 201012 1 002



@bandarudara_ngloram

@dewadaruairport



LAPORAN
PERTEMUAN KOMITE KEAMANAN BANDAR UDARA DEWADARU
TAHUN 2025

I. Dasar

Surat Kepala Kantor UPBU Kelas III Dewadaru nomor : UM.207/1/19/UPBU-KWB-2025 tanggal 3 Desember 2025 hal Undangan Rapat Komite Keamanan dan Keselamatan Bandar Udara.

II. Kegiatan yang Dilaksanakan

Kegiatan Rapat Komite Keamanan dan Keselamatan Bandar Udara dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Kamis/11 Desember 2025

Waktu : 09.00 WIB s/d selesai

Tempat : Kantor UPBU Kelas III Dewadaru (hadir fisik)

: Zoom meeting (hadir virtual)

Meeting Id : 738 2377 6728

Passcode : 364364

Pimpinan Rapat : Kepala Kantor UPBU Kelas III Dewadaru

Peserta Rapat : 34 orang (hadir fisik)

9 orang (hadir virtual)

III. Hasil Pertemuan

Hasil pertemuan Rapat Komite Keamanan dan Keselamatan Bandar Udara sebagai berikut :

1. Sosialisasi budaya keamanan penerbangan
2. Penjelasan mengenai pentingnya sinergitas antara bandara, anggota komite, dan masyarakat dalam optimalisasi keamanan penerbangan



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III DEWADARU
KARIMUNJAWA - JEPARA**

**Alamat : Pulau Karimunjawa
JEPARA – JAWA TENGAH**

Email : bandara_dewadaru@kemenhub.go.id

**Telepon : 0297 3191731
Fax : 0297 3191731**

Nomor : UM.207/1/19/UPBU-KWB-2025 Karimunjawa, 03 Desember 2025
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Undangan Rapat Komite Keamanan dan
Keselamatan Bandar Udara

Yth. (Daftar Terlampir)

Mendasari Peraturan Menteri Perhubungan (Permenhub) No. PM 9 Tahun 2024 tentang Keamanan Penerbangan yang di dalamnya mencakup pembentukan dan peran komite keamanan bandar udara. Pertemuan komite keamanan dan keselamatan bandar udara diadakan dengan tujuan untuk mengevaluasi, merencanakan, dan mengkoordinasikan langkah-langkah keamanan serta menanggapi potensi ancaman atau insiden. Hal ini dilakukan berdasarkan penilaian risiko dan kondisi operasional bandar udara.

Komite ini terdiri dari perwakilan dari otoritas bandara, maskapai penerbangan, pihak berwenang, dan entitas terkait lainnya. Kolaborasi antara berbagai entitas adalah kunci untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi ancaman keamanan serta untuk meningkatkan respons terhadap situasi darurat yang mungkin terjadi. Dengan adanya rapat komite keamanan dan keselamatan bandar udara, kesadaran akan pentingnya keamanan bandar udara dapat ditingkatkan di antara semua pihak yang terlibat. Ini membantu memastikan bahwa keamanan bukan hanya menjadi tanggung jawab satu entitas, tetapi merupakan prioritas bersama yang harus dijaga.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, Kantor UPBU Kelas III Dewadaru Karimunjawa dengan hormat mengundang Bapak/ Ibu untuk berkenan hadir pada :

Hari/ Tanggal : Kamis/ 11 Desember 2025
Waktu : 09.00 WIB s/d selesai
Tempat : Hybrid secara offline dan online
Offline : Kantor UPBU Kelas III Dewadaru Karimunjawa
Online : Melalui Zoom Meeting
Meeting ID : 738 2377 6728
Passcode : 364364
Agenda : Rapat Komite Keamanan dan Keselamatan Bandar Udara.

Demikian disampaikan, besar harapan kami atas kehadiran serta partisipasi Bapak/ Ibu sebagai bagian dari upaya bersama dalam memperkuat keamanan dan keselamatan bandar udara. Atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Kepala Kantor UPBU Kelas III
Dewadaru - Karimunjawa



Dr. Haribowo Lesmono, ST.,MH.
NIP. 19781014 201012 1 002

Tembusan:

1. Direktur Jenderal Perhubungan Udara;
2. Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Udara;
3. Direktur Bandar Udara;
4. Direktur Keamanan Penerbangan.



@bandarudara_ngloram

@dewadaruairport



Kepada Yth:

Undangan Offline (Hadir Fisik):

1. Kepala Sektor Kepolisian Karimunjawa;
2. Komandan Rayon Militer 10/ Karimunjawa;
3. Komandan Pos Angkatan Laut Karimunjawa;
4. Kepala Balai Taman Nasional Karimunjawa;
5. Perum LPPNPI Unit Dewadaru;
6. Kepala BKK (Balai Kekarantinaan Kesehatan) Wilker Karimunjawa;
7. Kepala Kantor Kecamatan Karimunjawa;
8. Kepala Pelayanan Puskesmas Karimunjawa;
9. Manager PT. PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Jepara (PLTD Legon Bajak);
10. Tim Penyusunan Dokumen ASP Bandar Udara Dewadaru;
11. Tim Penyusunan Dokumen AEP Bandar Udara Dewadaru;
12. Pemerintah desa kemujan;
13. Tokoh masyarakat.

Undangan Online (Virtual):

1. Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III;
2. Kepala Kepolisian Resort Jepara;
3. Komandan KODIM 0719 Kabupaten Jepara;
4. Base Koordinator Airfast Indonesia;
5. Direktur RSUD Kartini Jepara;
6. Koordinator Basarnas Pos SAR Jepara;
7. Kepala BPBD Kabupaten Jepara;
8. Kepala Pemadam Kebakaran Kabupaten Jepara;
9. Base Koordinator PT. ASI Pudjiastuti Aviation.

SUSUNAN ACARA

NO.	Waktu	Kegiatan	Pengisi Acara
1	09.00 - 09.05	Pembukaan	Panitia
2	09.05 – 09.20	Sambutan Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III	Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III
3	09.20 – 09.30	Sambutan Kepala Kantor UPBU Kelas III Dewadaru	Kepala Kantor UPBU Kelas III Dewadaru
4	09.30 – 10.10	Pemaparan Materi Keamanan Penerbangan	Narasumber
5	10.10 – 10.50	Pemaparan Materi Keselamatan Penerbangan	Narasumber
6	10.50 – 11.30	Sesi Diskusi	Panitia dan Peserta
7	11.30 – 11.35	Penutup	Panitia
8	11.35 – 11.45	Sesi Foto Bersama	Seluruh Panitia dan Peserta

DAFTAR HADIR
RAPAT KOMITE KEAMANAN DAN KESELAMATAN BANDAR UDARA
Kamis, 11 Desember 2025 di Kantor UPBU Kelas III Dewadaru

NO	NAMA	INSTANSI	NAMA PIMPINAN INSTANSI	NO HP	TTD
1	Muslikhan	Kemantan	Seleman	081326007444	1
2	Imam Teguh S.H	POLSEK	Konit Reskrim	0822927765	2
3	Rudaryono	POS TNI AL	Danposat	081230500419	3
4	Mas'ud Dwi W	Pemanggi	Mas'ud Dwi Wijaya	085292024457	4
5	Musfatin	Pendes	Mas'ud D.		5
6	Budi Hartono	-	-		6
7	Hera Lukman	Koramil 10/Kij	Hera Lukman	081252319327	7
8	Mahdulloh	Puskesmas	Mahdulloh	08132575616	8
9	Muslimin	Kec Kij		081326505937	9
10	Kuswadi	BTN Karamanjaya	Endarto	081326814079	10
11	Mustaki M	Air Nav	Mustaki M	082267771760	11
12	Ega Surya	PLN IP PLTD Leger	Ega Surya	081313760060	12
13	AL DINAR A	PLN KARIMUN	FABIAN	017858429139	13
14	Suhartono	Kec.			14
15	Ubaudimalman	Pendes kungu	Ued Dwi wijayanto	081229104307	15
16	MUHAMMAD	DESA KUNYUHAN			16
17	Dian Saputra	AVSEC	-		17
18	SOLICHIN	AVSEC	-		18
19	Rista Iskandar P	Ketim TOLPD			19
20	Rwan	PK			20
21	RIZKY RACHIMA	PK			21
22	ROQIB PRASETYO	PK			22
23	ADAM BUDHIARTO	PK			23
24	ARIF HARYADI	PK			24
25	FAJAR BUDI S.	PK			25
26	Fajar Kurniawan	PH			26
27	Fajar Baskoro	PH			27
28	Hasti Budi Nur	PH			28
29	Wahid	Sanitasi			29
30	HABIBI	SANITASI			30
31	ACIKO	AVSEC			31
32	AYU	AVSEC			32
33	RESTI	AVSEC			33
34	Zahra	Bonglon			34
35					35
36					36
37					37

**DAFTAR HADIR RAPAT KOMITE KEAMANAN BANDAR UDARA
SECARA ONLINE (ZOOM MEETING)**

WAKTU	NAMA	ASAL INSTANSI/ UNIT KERJA	JABATAN	NOMOR TELEPON
12/11/2025 10:48:34	dr. Carlos Jonathan Tampubolon	Balai Kekarantinaan Kesehatan Semarang Wilker Karimunjawa	Ka. Wilker Karimunjawa	085222458554
12/11/2025 10:49:04	AHMAD NOVRI HABIBI	SATPEL NGLORAM	PENGEVALUASI KESELAMATAN KEAMANAN PENERBANGAN	081225455583
12/11/2025 10:50:00	Andy hendra suryaka	Otoritss bandara wilayah 3 surabaya	Kasi kampen	081322229079
12/11/2025 10:50:34	Montana Dewantara	PT AIRFAST Indonesia	Communication, Education & Gen.	085779603373
12/11/2025 10:50:46	KUKUH WAHYU HIADAYAT	KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WIL III	IKP AHLI PERTAMA	082330651117
12/11/2025 10:56:20	Marwan	Bandara Ngloram	Petugas Junior Avsec	081250007200
12/11/2025 11:08:38	Tri Mulyo Mardi Santoso	BPBD Kabupaten Jepara	Kabid Kedaruratan dan Logistik	082227088568
12/11/2025 11:16:08	Arum Dwi Hartanto	basarnas pos jepara	koordinator Pos Basarnas jepara	085640959742
12/11/2025 12:51:58	Shelly Virginia Putri	PT ASI Pudjastuti Aviation	SQS Staff	08112124359

**NOTULEN RAPAT PERTEMUAN
KOMITE KEAMANAN BANDAR UDARA
TAHUN 2025**

Hari/Tanggal : Kamis/11 Desember 2025

Waktu : 09.00 WIB s/d selesai

Tempat : Kantor UPBU Kelas III Dewadaru (hadir fisik)
: Zoom meeting (hadir virtual)
Meeting Id : 738 2377 6728
Passcode : 364364

Pimpinan Rapat : Kepala Kantor UPBU Kelas III Dewadaru

Peserta Rapat : 34 orang (hadir fisik)
9 orang (hadir virtual)

No	Uraian	Tindak Lanjut
1.	Rapat Komite Keamanan Bandar Udara (KKBU) Dewadaru dibuka oleh Bapak Haribowo Lesmono selaku kepala Kantor UPBU Kelas III Dewadaru	Pelaksanaan Rapat Komite Keamanan Bandar Udara (KKBU) Dewadaru dihadiri oleh anggota komite dan tokoh masyarakat dan dilakukan secara hybrid : 1. Kepala Seksi Keamanan Kantor OBU III 2. Anggota Kepolisian Sektor Karimunjawa 3. Anggota Komando Rayon Militer 10/Karimunjawa 4. Komandan Pos Polisi Angkatan Laut Karimunjawa 5. Anggota Balai Taman Nasional Karimunjawa

		6. Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Wilker Karimunjawa 7. Anggota Pusat Kesehatan Masyarakat Karimunjawa 8. Anggota Pos Basarnas Jepara 9. Anggota BPBD Jepara 10. Base Koordinator PT. Airfast Indonesia 11. Base Koordinator PT. Asi Pudjiastuti Aviation 12. Unit Avsec Satpel Bandara Ngloram - Cepu
2.	Sambutan dari Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III yang diwakili oleh Kasi Keamanan Bapak Andy	Kantor OBU Wilayah III merupakan pembina Komite Keamanan Bandar Udara Dewadaru yang bertugas menjalankan pengawasan dan pengendalian dalam kegiatan operasi bandar udara
3.	Paparan oleh Kanit Avsec Aciko Ratih Titi Sari dengan materi Sosialisasi Budaya Keamanan Penerbangan dan penjelasan mengenai pentingnya sinergitas antar lintas sektor dalam mendukung optimalisasi keamanan penerbangan pada bandar udara Dewadaru	a. Dasar hukum keamanan penerbangan : - UU No. 1 Tahun 2009 - PM No. 9 Tahun 2024 - KM No. 39 Tahun 2024 - PM No. 33 dan 167 Tahun 2015 b. Jenis potensi ancaman keamanan penerbangan c. Penilaian dan perlindungan terhadap potensi ancaman keamanan penerbangan d. Isu strategis bandar udara Dewadaru : - Chicken strike - Pembakaran sampah di sekitar bandar udara - Aktivitas yang dilarang dalam KKOP

4.	Paparan oleh Kanit PKP-PK Fajar Budi Setiawan dengan materi penjelasan dokumen AEP, pembagian tugas dan tanggungjawab anggota komite AEP, alur komunikasi PKD, lokasi penting dalam PKD	a. Regulasi : - Annex 14 - Doc 9137 - UU No. 1 Tahun 2009 - PM No. 95 Tahun 2021 - KP No. 90 Tahun 2016 - KP No. 479 Tahun 2015 b. Anggota Komite Pelayanan Darurat : OBU III, LPPNPI, Airline, Koramil, Polsek, Pos AL, Puskesmas, BTN, Pos Basarnas, RSUD. c. Lokasi PKD : Rendezpous Point, staging area, crash area, EOC, media center, passanger holding area, information center
	Rapat KKBU dilanjutkan dengan diskusi dengan beberapa pertanyaan : a. Bapak Abdurrahman dari pemerintah desa kemujan menanyakan luas/batasan KKOP b. Bapak Sakim tokoh masyarakat mengapresiasi diselenggaranya rapat KKBU dan akan membantu menyebarluaskan kepada masyarakat mengenai informasi	a. Tanggapan dari Ketua Tim TOKPD Bapak Riska Iskandar Putra terkait pertanyaan Bapak Abdurrahman bahwa KKOP merupakan area pada daratan, perairan, maupun ruang udara dengan jarak 8 km dan paling jauh 15 km dari centerline bandar udara yang didalamnya diatur dengan regulasi dan terdapat ketentuan mengenai aktivitas yang dilarang/diizinkan. b. Selanjutnya Ketua Tim TOKPD Bapak Riska Iskandar Putra mengucapkan terima kasih kepada Bapak Sakim atas penilaiannya terhadap bandara dan kesediaanya dalam menyebarluaskan informasi kepada masyarakat.

	aktivitas yang dilarang pada KKOP c. Ibu Mahdluroh anggota Puskesmas Karimunjawa menanyakan apa itu sabotase dan informasi jadwal serta tarif penerbangan reguler susi air. d. Bapak Rusdaryono Komandan Pos AL menyampaikan saran agar diadakan latihan bersama dalam penanggulangan kondisi darurat e. Bapak Imam anggota polsek karimunjawa menyampaikan saran agar personel avsec menambah jadwal patroli pada jam sibuk takeoff/landing pesawat untuk memantau area udara agar terbebas dari layang-layang.	c. Tanggapan Kanit Avsec Aciko Ratih Titi Sari terkait pertanyaan dari Ibu Mahdluroh tentang apa itu sabotase, sabotase merupakan tindakan pengrusakan atau gangguan secara sengaja terhadap sistem, fasilitas, operasi dan seringkali dilakukan secara tersembunyi. Terkait informasi penerbangan komersil oleh maskapai susi air yaitu frekuensi 3 kali seminggu pada hari Senin, Jumat, dan Minggu dengan rute Jogjakarta – Karimun PP dan Semarang – Karimun PP. Untuk harga tiket bisa dilihat pada website susi air maupun aplikasi traveloka. d. Tanggapan dari Ketua Tim TOKPD Bapak Riska Iskandar Putra mengenai saran dari Bapak Rusdaryono Danpos AL bahwasanya bandara Dewadaru akan mengajukan program Pelatihan Keadaan Darurat dan semoga dapat terealisasikan pada tahun 2026 sehingga dapat tercapai komunikasi terpadu antar anggota komite dalam menanggulangi keadaan darurat serta ancaman keamanan penerbangan. e. Tanggapan Ketua Tim TOKPD Bapak Riska Iskandar Putra atas saran dari Bapak Imam anggota polsek Karimunjawa bahwa personel Avsec telah melakukan patroli secara berkala sesuai dengan SOP dan regulasi yang
--	--	--

		berlaku agar tercapai optimalisasi keamanan penerbangan.
	Rapat ditutup oleh Ketua Tim TOKPD Bapak Riska Iskandar Putra dengan beberapa kesimpulan	a. Rapat KKBK tahun 2025 telah dilaksanakan dengan lancar menggunakan sistem hybrid dengan 34 peserta offline dan 8 peserta online b. Risalah Rapat KKBK akan didistribusikan kepada stakeholder terkait. c. Bandara akan memprogramkan pelaksanaan pelatihan penanggulangan keadaan darurat

Karimunjawa, 11 Desember 2025

Ketua Tim Teknik, Operasi, Keamanan,
dan Pelayanan Darurat

Penyusun laporan

RISKA ISKANDAR PUTRA
NIP. 19810908 200212 1 003

ACIKO RATIH TITI SARI
NIP. 19871006 201402 2 004

Mengetahui,
Kepala Kantor UPBU Kelas III Dewadaru

HARIBOWO LESMONO
NIP. 19781014 201012 1 004

DOKUMENTASI KEGIATAN RAPAT KOMITE KEAMANAN BANDAR UDARA
TAHUN 2025



3



4



5



6



7



8



**DOKUMENTASI PELAKSANAAN KEGIATAN
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA DEWADARU - KARIMUNJAWA
TAHUN 2025**

PELAKSANAAN PEKERJAAN PADAT KARYA DI UPBU DEWADARU - KARIMUNJAWA DAN SATPEL BANDAR UDARA NGLORAM



PELAKSANAAN SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT PADA PELAYANAN DI BANDAR UDARA

